

SKRIPSI

**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PENGAMALAN
SHALAT BERJAMAAH BAGI MASYARAKAT DESA KALIBENING
KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

Oleh
DANANG WIRAYUDA
NPM. 1703020008



Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M

**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PENGAMALAN
SHALAT BERJAMAAH BAGI MASYARAKAT DESA KALIBENING
KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh
DANANG WIRAYUDA
NPM. 1703020008**

**Pembimbing I : Dra. Khatijah, M.Pd
Pembimbing II : Muhajir, M.Kom.I**

**Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Fax (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; E-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
 Lampiran : 1(satu) berkas
 Perihal : **Pengajuan Munaqasyah**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh


Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Danang Wirayuda
 NPM : 1703020008
 Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
 Yang Berjudul : PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM
 PENGAMALAN SHALAT BERJAMAAH BAGI
 MASYARAKAT DESA KALIBENING KECAMATAN
 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR


Telah kami setujui dan dapat dimunaqasyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh

Mengetahui,
 Dosen Pembimbing I,


Dra. Khatijah, M.Pd
 NIP 196708151996032001

Metro, 9 Juni 2023
 Dosen Pembimbing II,


Muhajir, M.Kom.I
 NIDN 2010058302

Atas Nama Ketua Program Studi
 Sekretaris Prodi BPI,


Fadhi Hardiansyah, M.Pd
 NIP.198606232019031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Fax (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; E-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM
PENGAMALAN SHALAT BERJAMAAH BAGI
MASYARAKAT DESA KALIBENING KECAMATAN
PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR


Nama : Danang Wirayuda
NPM : 1703020008
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI


Untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah pada Fakultas Ushuluddin,
Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 9 Juni 2023

Pembimbing I


Dra. Khatijah, M.Pd.
NIP 196708151996032001

Pembimbing II


Muhajir, M.Kom.I
NIDN 2010058302



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; Fax (0725) 47296, Website : www.fuad.metrouniv.ac.id; E-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN MUNAQOSYAH

Nomor: B-0719 / ln.23.4 / D/PP.00.9 / 07 / 2023

Skripsi dengan judul: Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Pengamalan Shalat Berjamaah Bagi Masyarakat Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Lampung Timur, yang disusun oleh: Danang Wirayuda, NPM: 1703020008, telah diujikan dalam Munaqosyah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam pada Hari/Tanggal: Rabu/ 21 Juni 2023, di ruang Munaqosyah

TIM PEMBAHAS:

Ketua : Dra. Khatijah, M.Pd.
 Penguji I : Al Halik, M.Pd.
 Penguji II : Muhajir, M.Kom.I.
 Sekretaris : Qois Azizah Bin Has, M.Ag.



Mengetahui

Dekan,

Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A.
 NIP. 197308011999031001

ABSTRAK

PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PENGAMALAN SHALAT BERJAMAAH BAGI MASYARAKAT DESA KALIBENING KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Oleh:

DANANG WIRAYUDA

Peran Penyuluh Agama Islam dalam pengamalan shalat berjamaah bagi masyarakat desa Kalibening kecamatan Pekalongan Lampung Timur dilatar belakangi oleh kebutuhan untuk membantu masyarakat dalam mengamalkan shalat berjamaah. Disertakannya peran penyuluh agama Islam agar dapat memberikan pembinaan serta ilmu kepada masyarakat tentang pentingnya mengamalkan shalat berjamaah guna memenuhi tugas sebagai tangan kanan kementerian agama untuk mencapai kehidupan yang bermutu dan sejahtera lahir batin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran penyuluh agama Islam dalam pengamalan shalat berjamaah bagi masyarakat desa Kalibening kecamatan Pekalongan Lampung Timur serta faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan tugas penyuluh agama Islam di desa Kalibening.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, setelah data diperoleh kemudian di olah, dipaparkan untuk menentukan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh antara lain yaitu, 1) Peran penyuluh agama Islam dalam pengamalan shalat berjamaah masyarakat desa Kalibening yaitu memenuhi tiga fungsi penyuluh agama Islam antara lain fungsi *Informatif*, *Edukatif*, dan *Konsultatif*. Fungsi *informatif* diterapkan dengan menyampaikan informasi seputar shalat berjamaah kepada masyarakat, fungsi *edukatif* diterapkan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang mengamalkan shalat berjamaah, fungsi *konsultatif* diterapkan dengan berperan sebagai konselor. 2) Minimnya jumlah Penyuluh agama Islam yang ditugaskan di desa Kalibening yang mencakup lima dusun untuk membina masyarakat dalam mengamalkan shalat berjamaah yang merupakan faktor penghambat sehingga minim partisipasi penyuluh agama Islam dalam setiap kegiatan keagamaan di masyarakat desa Kalibening. Adapun faktor pendukung penyuluh agama Islam dalam pengamalan shalat berjamaah masyarakat yaitu apresiasi masyarakat yang merespon dengan baik partisipasi penyuluh agama pada setiap kegiatan yang dilaksanakan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Danang Wirayuda

NPM : 1703020008

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil peneitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 9 Juni 2023



menyatakan

Danang Wirayuda

NPM. 1703020008

MOTTO

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

Artinya:

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu”

(Q.S. Al-Baqarah: 45)

PERSEMBAHAN

Segala puji hanyalah milik Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Pengamalan Shalat Berjamah Bagi Masyarakat Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Lampung Timur”, Dengan rasa syukur, penulis mempersembahkan Skripsi ini untuk:

1. Orang Tua yang saya cintai, sebagai tanda bakti dan rasa terimakasih, dengan bangga penulis persembahkan Skripsi ini kepada Ibu Sulis Handayani dan Bapak Sutarto, yang telah mmberikan dukungan serta kasih sayang yang tidak bisa tergantikan hanya dengan kata-kata yang terucap dalam lembaran persembahan ini. Terimakasih Ibu dan Bapak yang tak pernah lupa memohon segala kebaikan disela-sela doa nya.
2. Terimakasih untuk keluargaku, pak Andi, bu Suparni, pak rasindoyo, pak Suwardi, mas Andi, Aa Rio, serta semua sepupuku yang telah memerikan semangat, perhatian, dukungan, seta doa sehingga aku bisa berada di posisi seperti saat ini.
3. Ibu Dra. Khatijah, M.Pd dan Bapak Muhajir, M.Kom.I dosen yang telah memberikan arahan serta bimbingan dengan penuh kesabaran dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Seluruh sahabat angkatan 2017 Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam serta almamater yang telah berjuang hingga aku dapat menyelesaikan pendidikan S1 saat ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat taufik serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas Skripsi ini dengan baik.

Penulisan Skripsi ini adakah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI), Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dalam penyelesaian Skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjannah, M.Ag.PIA., Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Ibu Aisyah Khumairo, M.Pd.I., Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Ibu Dra. Khatijah, M.Pd., Pembimbing 1, Bapak Muhajir, M.Kom.I., Pembimbing 2, yang telah memberikan bimbingan serta motivasi yang sangat berharga. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada dosen serta karyawan dan sivitas akademika IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta sarana dan prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil Skripsi yang telah dikerjakan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Metro, 21 Juni 2023

Penulis



Danang Wirayuda
NPM 1703020008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	2
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penyuluh Agama Islam	10
1. Pengertian Penyuluh Agama Islam.....	10
2. Dasar Pelaksanaan Penyuluhan Agama Islam	10
3. Tugas dan Fungsi Penyuluh Agama Islam	11
4. Tujuan Penyuluhan Agama Islam.....	13
B. Shalat Berjamaah	15
1. Pengertian Shalat Berjamaah.....	15

2. Kedudukan Shalat Berjamaah.....	16
3. Hukum Shalat Berjamaah	18
4. Keutamaan Shalat Berjamaah.....	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian	22
B. Sumber Data	24
1. Sumber Data Primer.....	24
2. Sumber Data Sekunder	24
C. Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Observasi	25
2. Wawancara.....	25
3. Dokumentasi	26
D. Teknik Keabsahan Data	27
E. Teknik Analisis Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
B. Peran Penyuluh Agama Islam dalam Pengamalan Shalat Berjamaah bagi Masyarakat Desa Kalibening.	40
C. Faktor yang Menjadi Penghambat dan Pendukung Penyuluh Agama Islam dalam Pengamalan Shalat Berjamaah bagi Masyarakat Desa Kalibening.	49

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
• Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Desa Kalibening	31
• Tabel 4.2 Masalah dan Potensi.....	33
• Tabel 4.3 Luas Tanah Desa Kalibening	36
• Tabel 4.4 Iklim Desa Kalibening	36
• Tabel 4.5 Batas Wilayah Desa Kalibening.....	37
• Tabel 4.6 Orbitasi Desa Kalibening	37
• Tabel 4.7 Jumlah Penduduk Desa Kalibening Tahun 2018-2020	37
• Tabel 4.8 Jumlah Rumah Tangga (KK) Tahun 2018-2020.....	37
• Tabel 4.9 Data Tingkat Pendidikan.....	37
• Tabel 4.10 Data Lembaga Pendidikan	38
• Tabel 4.11 Data Jumlah Umat Beragama.....	38
• Tabel 4.12 Status Pekerjaan Masyarakat Desa Kalibening.....	39
• Tabel 4.13 Masalah Kesejahteraan.....	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
• Gambar 4.1 Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK).....	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Waktu Pelaksanaan
- Lampiran 2 : Penunjuk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 : Izin Pra Survey
- Lampiran 4 : Balasan Izin Pra Survey
- Lampiran 5 : Izin Research
- Lampiran 6 : Surat Tugas
- Lampiran 7 : Balasan Research
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 9 : APD
- Lampiran 10 : Outline
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Turnitin
- Lampiran 12 : Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi dan Proposal
- Lampiran 13 : Lampiran Foto
- Lampiran 14 : Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikatnya manusia membutuhkan agama sebagai pembina kepribadian, mengatur kehidupan berdasarkan aturan/norma-norma, serta menuntunnya ke jalan yang benar dan dapat mengatasi segala permasalahan kehidupan umat manusia. Agama tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Islam menghidupkan serta menyuburkan kebaikan-kebaikan dengan perilaku orang-orang shalih dan bertakwa kepada Allah SWT.¹

Akal sehat yang selalu aktif dan dinamis merupakan hal penting dalam agama. Tanpa adanya akal sehat yang dimotori oleh agama, maka akan menyebabkan pudarnya semangat perjuangan untuk mencari dan mengkaji kebenaran dalam agama agar kebenaran dalam agama itu bisa diterapkan dalam kehidupan umat manusia secara universal. Islam adalah agama *samawi* yang berfungsi sebagai *rahmatan lil 'alamin*, bersifat *universal* dan *eternal* sesuai dengan fitrah manusia.²

Ibadah merupakan upaya mendekatkan diri dan berserah diri kepada Allah SWT. Shalat termasuk dalam syariah yang bersifat ibadah khusus. Shalat artinya doa dengan makna yaitu setiap perkataan didalam shalat

¹ Miskahuddin, "Konsep Agama Menurut Al-qur'an," *Jurnal Al-Mu'ashirah* 14, no. 1 (Januari 2017): 64.

² *Ibid.*, 66.

merupakan sebuah doa memohon kebajikan dan pujian.³ Shalat menurut bahasa adalah doa atau untuk kebaikan, sedangkan menurut istilah syariat Islam adalah ucapan dan perbuatan khusus, diawali dengan takbir dan ditutup dengan salam.⁴

Shalat merupakan interaksi antara seorang hamba dengan Allah SWT (*habluminallah*) dan merupakan interaksi individual. Para utusan Allah mengajak untuk mengesakan Allah dalam nama-nama-Nya, sifat-sifat-Nya, perbuatan-perbuatan-Nya, kekuasaan-Nya, dan pengetahuan yang jelas sebelum para utusan Allah mengajak kepada sesuatu yang lain dan Al-Qur'an Al-Karim merupakan saksi yang besar atas semua itu.⁵

Dengan shalat akan tampak kecintaan seorang hamba dengan Tuhannya, karena tidak ada yang lebih membahagiakan bagi seorang mukmin di dunia melainkan ber-*khalwat* kepada Zat yang dicintainya, untuk mendapatkan pahala, penghapusan dosa, pengkabulan doa, dan mengharap surga Allah SWT.⁶ Shalat berjamaah merupakan shalat bersama yang sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang, yaitu imam dan makmum. Terdapat beberapa perbedaan pendapat tentang hukum shalat berjamaah, ada yang berpendapat bahwa hukumnya adalah *fardhu 'ain*, ada juga yang berpendapat bahwa hukumnya adalah *sunnah mu'akkad*.

³ Siti Habiba dan Zaitun, "Implementasi Shalat Fardhu Sebagai Sarana Pembentuk Karakter Mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang," *Jurnal Pendidikan agama Islam-Taklim* 11, no. 2 (2013): 154.

⁴ Abdul Somad, *99 Tanya Jawab Seputar Shalat*, 2 ed. (Pekanbaru: Tafaqquh Media, 2017), 15.

⁵ M. Ahmad Ismail Al-Muqaddam, *Mengapa Harus Shalat*, 2 ed. (Jakarta: Amzah, 2007), 2.

⁶ *Ibid.*, 30.

Shalat berjamaah memiliki nilai lebih, sama nilainya dengan shalat perorangan ditambah dua puluh tujuh derajat. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya: “Orang yang shalat berjamaah lebih baik daripada shalat sendirian, yakni dua puluh tujuh derajat.” (HR. Bukhari No. 265 dan Muslim No. 250)⁷

Penyuluh Agama Islam memiliki peranan dan kedudukan yang sangat penting dan strategis, terutama sebagai landasan spiritual, etika dan moral dalam kehidupan umat manusia. Berbicara soal dakwah atau kepenyuluhan agama, berarti berbicara masalah umat dengan semua problematika di dunia. Penyuluh merupakan agen perubahan (*agent of change*), juga sebagai pemimpin (*leader*). Penyuluh harus mampu memperluas khasanah di berbagai disiplin keilmuan agar mutu penyuluhan agama serta pembangunan semakin meningkat.⁸

Tugas Penyuluh Agama Islam adalah melaksanakan kegiatan bimbingan penyuluhan agama dan pembangunan melalui bahasa agama dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat. Terdapat tiga fungsi Penyuluh Agama Islam yang sesuai dalam penelitian ini, yaitu fungsi *informatif*, *edukatif* dan *konsultatif*. Dimana dalam fungsi *informatif*,

⁷ Chaira saidah Yusrie, “Minat Remaja Dalam Mengikuti Shalat Berjamaah,” *Jurnal Pendidikan dan Agama Islam* 20, no. 1 (2021): 5, <https://doi.org/10.17467/mk.v3i2.437>.

⁸ AW Evendi, *Pedoman Standar Administrasi Dan Bukti Fisik Akuntabilitas Kinerja Penyuluh Agama Fungsional*, 1.

Penyuluh Agama Islam memposisikan dirinya sebagai *da'i* yang menyampaikan penerangan agama kepada masyarakat sebaik-baiknya, serta fungsi *edukatif* dimana Penyuluh Agama Islam mendidik masyarakat untuk memperluas ilmu agama terutama meningkatkan kesadaran dalam mengamalkan shalat berjamaah sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Kemudian fungsi *konsultatif* dimana penyuluh agama Islam berperan sebagai konselor guna pemecahan masalah di masyarakat desa Kalibening⁹

Berdasarkan data prasurvey pada hari Selasa tanggal 20 Oktober 2021, kondisi masyarakat desa Kalibening yang melatar belakangi penelitian ini mengacu pada beberapa fenomena, antara lain yaitu minimnya tausiah oleh Penyuluh Agama Islam melalui kegiatan sosial yang ada di masyarakat, kegiatan keagamaan masyarakat khususnya laki-laki seperti Yasinan rutin dan paguyuban sangat jarang diisi oleh Penyuluh Agama Islam. Kemudian kurangnya kesadaran masyarakat dalam memakmurkan masjid Ar-Rahman tampak dari beberapa masalah, antara lain yaitu pelaksanaan shalat berjamaah di sebagian masjid hanya optimal pada waktu shalat Maghrib dan Isya', pasifnya kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA), serta latar belakang pekerjaan yang mayoritas adalah petani dan pedagang sehingga masyarakat banyak menghabiskan waktu mereka untuk bekerja mencari nafkah.

Hal tersebut menuntut diperlukannya peran Penyuluh Agama Islam untuk menjalankan beberapa fungsinya, antara lain yaitu fungsi Informatif,

⁹ *Ibid.*, 2.

edukatif dan konsultatif dalam beberapa kegiatan masyarakat desa Kalibening tentang pengamalan shalat berjamaah dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengamalan shalat berjamaah, bimbingan seputar fiqh ibadah, mengajak para jamaah untuk memakmurkan masjid, serta sebagai konselor untuk membantu memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat sesuai dengan fungsi konsultatif. Beberapa hal tersebut yang mendorong penulis untuk melaksanakan penelitian ilmiah yang berjudul “Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Pengamalan Shalat Berjamaah Bagi Masyarakat Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Penyuluh Agama Islam dalam pengamalan shalat berjamaah bagi masyarakat desa Kalibening?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Penyuluh Agama Islam dalam melaksanakan tugasnya terhadap pengamalan shalat berjamaah bagi masyarakat desa Kalibening?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

Terdapat beberapa tujuan serta manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan uraian pertanyaan penelitian diatas adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peran Penyuluh Agama Islam dalam pengamalan shalat berjamaah bagi masyarakat desa Kalibening
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Penyuluh Agama Islam dalam melaksanakan tugasnya terhadap pengamalan shalat berjamaah bagi masyarakat desa Kalibening

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu memberikan pengembangan khazanah ilmu tentang bimbingan penyuluhan Islam dan ilmu dakwah secara umum.

- b. Manfaat Secara Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan edukasi secara praktik tentang peran Penyuluh Agama Islam dalam pengamalan shalat berjamaah masyarakat desa Kalibening. Kemudian informasi dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengamalan shalat berjamaah bagi masyarakat desa yang lainnya.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelitian terdahulu dalam pembahasan mengenai peran Penyuluh Agama Islam terhadap pelaksanaan dan pengamalan shalat berjamaah, penulis mengkaji beberapa penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti lain. Beberapa penelitian tersebut antara lain yaitu:

Pertama, Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Peningkatan Pelaksanaan Shalat Fardhu Masyarakat Di Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan oleh Iman Najmuddin (121111047) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang. Fokus penelitian ini tentang bagaimana peran Penyuluh Agama Islam dalam peningkatan pelaksanaan shalat fardhu masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.¹⁰

Hasil penelitian dari Iman Najmuddin yaitu pelaksanaan shalat fardhu masyarakat di sebagian lokasi penelitian masih kurang tepat waktu, ada beberapa hal yang mendasari masalah tersebut antara lain yaitu faktor kesibukan pekerjaan, dan mayoritas masyarakat beragama Islam tetapi di sebagian wilayah banyak yang beragama Budha. Dibutuhkan peran Penyuluh Agama Islam dalam peningkatan pelaksanaan shalat fardhu sebagai pembimbing agama bagi masyarakat. Kegiatan penyuluhan yang diberikan kepada masyarakat sangat penting dalam peningkatan pelaksanaan shalat fardhu. Penyuluh Agama Islam dibantu oleh P3N/Modin, kyai/tokoh agama meringankan Penyuluh Agama Islam dalam mengisi kegiatan keagamaan di masyarakat.

Persamaan penelitian dari Iman Najmuddin dengan penelitian ini adalah subjek penelitian tentang peran Penyuluh Agama Islam. Perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut dengan topik penelitian tentang meningkatkan pelaksanaan shalat fardhu kepada masyarakat dan objek pada penelitiannya

¹⁰ Iman Najmuddin, "Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Peningkatan Pelaksanaan Shalat Fardhu Masyarakat Di Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan" (Skripsi, UIN Walisongo, 2018).

adalah masyarakat di kecamatan Ngaringan kabupaten Gerobokan. Sedangkan dalam penelitian ini dengan topik penelitian tentang pengamalan shalat berjamaah dan objek penelitian yaitu masyarakat desa Kalibening.

Kedua, Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Shalat Berjamaah Bagi Remaja di Lingkungan Tanah Harapan Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba oleh Jusrianti (50200113007) Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Fokus penelitian ini tentang peran Penyuluh Agama Islam dalam meningkatkan kesadaran remaja akan pentingnya melaksanakan shalat berjamaah di masjid. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.¹¹

Hasil penelitian dari Jusrianti yaitu kesadaran remaja dalam melaksanakan shalat berjamaah di Lingkungan Tanah Harapan Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba sangat rendah, kurangnya pengetahuan tentang agama, faktor lingkungan masyarakat dan faktor kemalasan. Upaya Penyuluh Agama Islam dalam meningkatkan keterlibatan shalat berjamaah bagi remaja di lingkungan Tanah Harapan Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba adalah melakukan bimbingan secara lisan, melakukan bimbingan secara praktik, dan memberikan motivasi dan bimbingan keagamaan.

Persamaan penelitian dari Jusrianti dengan penelitian ini adalah subjek penelitian tentang peran Penyuluh Agama Islam. Perbedaannya yaitu pada

¹¹ Jusrianti, "Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Salat Berjamaah Bagi Remaja Di Lingkungan Tanah Harapan Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba" (Skripsi, UIN Alauddin, 2017).

penelitian tersebut mengangkat topik penelitian tentang meningkatkan kesadaran shalat berjamaah dan objek penelitiannya adalah remaja di lingkungan Tanah Harapan kecamatan Bontobahari kabupaten Bulukumba.

Ketiga, Urgensi Penyuluh Agama Dalam Memakmurkan Masjid Di Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan oleh Husnia Irfa (421206783) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry. Fokus penelitian ini tentang bagaimana peran Penyuluh Agama Islam dalam memakmurkan masjid. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.¹²

Hasil penelitian dari Husnia Irfa yaitu diadakannya kegiatan Penyuluh Agama Islam maka masjid tidak sepi dari kegiatan, karena masyarakat mengikuti kegiatan yang ada. Namun terdapat suatu hambatan dalam terlaksananya kegiatan yaitu sebagian masyarakat tidak mau mengikuti kegiatan karena kurangnya kesadaran. Hasil penelitian bahwa pentingnya peran Penyuluh Agama Islam dalam memakmurkan masjid adalah masyarakat mulai terbiasa mengikuti kegiatan yang ada di masjid.

Persamaan penelitian dari Husnia Irfa dengan penelitian ini adalah subjek penelitian tentang Penyuluh Agama. Perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut mengangkat topik penelitian tentang memakmurkan masjid dan objek penelitian yaitu Masjid Di Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah adanya perbedaan antara penelitian relevan dengan penelitian ini, karena penulis mengangkat topik penelitian tentang pengamalan shalat berjamaah dan objek

¹² Husnia Irfa, "Urgensi Penyuluh Agama Dalam Memakmurkan Masjid Di Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan" (Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2017).

penelitian yaitu masyarakat di desa Kalibening kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penyuluh Agama Islam

1. Pengertian Penyuluh Agama Islam

Penyuluh Agama Islam merupakan mitra Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan tugas untuk membimbing umat Islam dalam mencapai kehidupan yang bermutu dan sejahtera lahir batin sekaligus penyampai pesan kepada masyarakat mengenai prinsip-prinsip dan etika nilai keberagamaan yang baik.¹

2. Dasar Pelaksanaan Penyuluhan Agama Islam

Penyuluh Agama Islam diberi tugas oleh Kementerian Agama sebagai bagian dari pelaksana dakwah untuk melaksanakan penyuluhan agama yang tugasnya telah diatur sehingga terarah dan terorganisir dengan baik.² Dasar pelaksanaan Penyuluhan Agama Islam tertera dalam Al-Qur'an surah Al-Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

¹ AW Evendi, *Pedoman Standar Administrasi Dan Bukti Fisik Akuntabilitas Kinerja Penyuluh Agama Fungsional*, 1.

² Ilham, "Peranan Penyuluh Agama Islam Dalam Dakwah," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (Juni 2018): 54.

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”³

Dasar pelaksanaan Penyuluhan Agama Islam juga tertera dalam hadits dari Abu Sa’id Al-Khudry r.a. bahwa Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

Artinya: “Barangsiapa diantara kalian melihat kemungkaran, maka hendaklah dia merubah dengan tangannya (kekuasaannya), bila tidak mampu dengan lidahnya. Bila dia tidak sanggup, maka dengan hatinya dan yang demikian ini adalah tidakan orang yang lemah imannya. (HR Muslim)”⁴

Kewajiban setiap umat Islam yaitu mengajak kepada perbuatan baik yang mendekatkan diri kepada Allah dan melarang segala perbuatan yang dapat menjauhkan diri dari Allah SWT sesuai kemampuannya masing-masing.

3. Tugas dan Fungsi Penyuluh Agama Islam

Tugas Penyuluh Agama Islam yaitu melakukan kegiatan bimbingan penyuluhan Islam dan pembangunan melalui bahasa agama dalam kehidupan berbangsa dan bermasyarakat. Dengan adanya

³ Q.S. Al-Imran [3]: 104

⁴ Ilham, “Peranan Penyuluh Agama Islam Dalam Dakwah,” 53.

Penyuluh Agama Islam di masyarakat, maka diharapkan terwujudnya masyarakat yang mengerti ajaran agama Islam dan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, mampu berpartisipasi dalam pembangunan dan terbina kerukunan hidup antar umat beragama. Terdapat 4 fungsi Penyuluh Agama Islam berdasarkan keputusan Presiden No. 87 Tahun 1999 tentang rumpun jabatan fungsional antara lain yaitu:⁵

Pertama, fungsi *informatif*. Penyuluh Agama Islam memosisikan dirinya sebagai da'i yang menyampaikan informasi penting tentang suatu hal yang sedang/terjadi ditengah masyarakat serta menyampaikan penerangan agama kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi dengan tujuan pembinaan moral, etika, mental dan ketakwaan kepada Allah SWT

Kedua, fungsi *edukatif*. Penyuluh Agama Islam mendidik masyarakat untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam sesuai dengan tuntunan Al'Qur'an dan Sunnah Nabi.

Ketiga, fungsi *konsultatif*. Penyuluh Agama Islam memosisikan dirinya sebagai konselor untuk turut memikirkan dan memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat, baik persoalan pribadi, keluarga atau persoalan masyarakat secara umum. Penyuluh Agama Islam harus berwawasan yang luas dan peka terhadap persoalan yang dihadapi oleh umat. Penyuluh Agama Islam menjadi seorang konselor bagi masyarakat untuk membantu memecahkan dan menyelesaikan

⁵ AW Evendi, *Pedoman Standar Administrasi Dan Bukti Fisik Akuntabilitas Kinerja Penyuluh Agama Fungsional*, 2.

masalah dengan nasehatnya. Maka dalam hal ini Penyuluh Agama Islam berperan sebagai psikolog, teman curhat dan teman untuk berbagi.

Keempat, fungsi *advokatif*. Penyuluh Agama Islam memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk melakukan kegiatan pembelaan terhadap umat/masyarakat binaannya terhadap berbagai ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan yang merugikan akidah, mengganggu ibadah dan merusak akhlak.

4. Tujuan Penyuluhan Agama Islam

Tujuan Penyuluhan Agama Islam digunakan sebagai dasar penentuan sasaran dan strategi penyuluhan, langkah-langkah operasional, menentukan penggunaan materi, metode dan media yang digunakan. Thohari Munamar merumuskan tujuan Bimbingan dan Penyuluhan Islam sebagai berikut:⁶

- 1) Membantu individu dalam mencegah timbulnya masalah-masalah dan kehidupan keagamaan, yaitu dengan cara:
 - a) Membantu individu untuk menyadari fitrah manusia serta mengembangkan fitrahnya.
 - b) Membantu individu dalam memahami, menghayati dan menjalankan ketentuan dan petunjuk Allah dalam kehidupan keagamaan.
- 2) Membantu individu memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan keagamaan, yaitu dengan cara:

⁶ Ilham, "Peranan Penyuluh Agama Islam Dalam Dakwah," 55.

- a) Membantu individu dalam memahami problema yang dihadapi, keadaan dirinya, serta lingkungannya.
 - b) Membantu individu dalam memahami dan menghayati berbagai cara untuk mengatasi problem kehidupan keagamaan sesuai syari'at Islam dan menetapkan pilihan atas upaya pemecahan masalah tersebut.
- 3) Membantu individu memelihara situasi dan kondisi kehidupan keagamaan dirinya agar menjadi lebih baik.

Pada dasarnya tujuan Penyuluhan Islam ialah menyeru umat agar beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, adanya perubahan sikap dan perilaku yang positif dan aktif dalam hal *amar ma'ruh nahi mungkar* sehingga umat mempunyai kesadaran yang tinggi untuk melaksanakan ajaran-ajaran Islam secara *kaffah*, demi terwujudnya kepribadian yang utuh, keluarga yang harmonis dan masyarakat yang aman, damai dan sejahtera dalam ridho Allah SWT guna mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁷

⁷ *Ibid.*, 57.

B. Shalat Berjamaah

1. Pengertian Shalat Berjamaah

Shalat menurut bahasa adalah doa atau untuk kebaikan, sedangkan menurut istilah syariat Islam adalah ucapan dan perbuatan khusus, diawali dengan *takbir* dan ditutup dengan salam.⁸

Dengan shalat akan tampak kecintaan seorang hamba dengan Tuhannya, untuk mendapatkan pahala, penghapusan dosa, pengkabulan doa dan mengharap surga Allah SWT.⁹

Rasulullah SAW bersabda:

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَدْيِ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya: “Orang yang shalat berjamaah lebih baik daripada shalat sendirian, yakni dua puluh tujuh derajat.” (HR. Bukhari No. 265 dan Muslim No. 250)¹⁰

Shalat berjamaah merupakan shalat bersama yang sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang, yaitu imam dan makmum. Hukum shalat berjamaah adalah sunnah mu’akkad. Shalat berjamaah memiliki nilai lebih, sama nilainya dengan shalat perorangan ditambah dua puluh tujuh derajat.

Shalat berjamaah merupakan salah satu amalan harian rutin yang dianggap oleh kebanyakan orang sebagai suatu hal yang lumrah dan

⁸ Abdul Somad, *99 Tanya Jawab Seputar Shalat*, 2 ed. (Pekanbaru: Tafaqquh Media, 2017), 15.

⁹ *Ibid.*, 30.

¹⁰ Chaira saidah Yusrie, “Minat Remaja Dalam Mengikuti Shalat Berjamaah,” *Jurnal Pendidikan dan Agama Islam* 20, no. 1 (2021): 5, <https://doi.org/10.17467/mk.v3i2.437>.

biasa. Karena lumrah itulah, banyak orang yang meremehkan hal tersebut. Banyak orang yang mengabaikannya dengan dalih bahwa shalat bisa dikerjakan dirumah dan tidak harus di masjid.

2. Kedudukan Shalat Berjamaah

Tidak ada suatu ibadah pun yang dapat menandingi kedudukan shalat dalam Islam. Shalat merupakan ibadah pertama yang diwajibkan oleh Allah SWT. kewajiban shalat itu diwakilkan kepada Nabi Muammad SAW ketika Allah berbincang dengan beliau secara langsung pada waktu Isra Mi'raj tanpa perantara.

Ibadah shalat merupakan wasiat terakhir yang diberikan Rasulullah kepada umatnya sesaat sebelum beliau wafat. Nabi Muhammad SAW bersabda dengan nafas terakhir, *“Shalat...shalat, dengan apa yang menjadi keyakinanmu. Shalat merupakan senjata terakhir bagi segala yang menghancurkan agama. Jika shalat telah hilang maka hilanglah agama dengan sendirinya.”*¹¹

Menegakkan Shalat secara berjamaah merupakan bentuk ibadah dan pendekatan diri yang paling mulia. Banyak dalil yang menunjukkan kewajiban shalat berjamaah dalam Al-Qur'an dan hadits. Salah satunya dalam firman Allah SWT:

وَأَقِمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ٤٣

¹¹ Sayyid Sabiq, *Fiqih Shalat*, 3 ed. (Bandung: Penerbit JABAL, 2013), 13.

Artinya: “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah beserta orang-orang yang ruku’.”¹²

Hadits yang menunjukkan kewajiban shalat berjamaah yaitu perintah Nabi kepada para shahabat untuk melaksanakannya. Nabi Muhammad SAW memerintahkan mereka untuk mengumandangkan adzan setiap masuk waktu shalat, kemudian beliau perintahkan salah seorang dari mereka yang paling tua untuk menjadi imam. Artinya beliau memerintahkan mereka untuk melaksanakan shalat berjamaah. Maka dari itu, perintah beliau menunjukkan bahwa perbuatan itu hukumnya wajib.¹³

Adapun penjelasan tentang akibat buruk meninggalkan shalat berjamaah. Sebagaimana firman Allah SWT:

يَوْمَ يُكْشَفُ عَن سَاقٍ وَيُدْعَوْنَ إِلَى السُّجُودِ فَلَا
يَسْتَطِيعُونَ ٤٢ خَشَعَةً أَبْصَرُهُمْ تَرَهِقُهُمْ ذِلَّةٌ وَقَدْ كَانُوا
يُدْعَوْنَ إِلَى السُّجُودِ وَهُمْ سَالِمُونَ ٤٣

Artinya: “Pada hari betis disingkapkan dan mereka dipanggil untuk bersujud; maka mereka tidak kuasa, (dalam keadaan) pandangan mereka tunduk ke bawah, lagi mereka diliputi kehinaan. Dan sesungguhnya mereka dahulu (di dunia) diseru untuk bersujud, dan mereka dalam keadaan sejahtera.”¹⁴

¹² Q.S. Al-Baqarah [2]: 43

¹³ Fadhl Ilahi, *Fadhilah Shalat Berjamaah*, 59.

¹⁴ Q.S. Al-Qalam [68]: 42-43

Beberapa ahli tafsir telah menjelaskan bahwa dalam ayat tersebut terdapat ancaman bagi orang yang meninggalkan shalat jamaah dan tidak memenuhi seruan muazin untuk melaksanakan shalat berjamaah.¹⁵

3. Hukum Shalat Berjamaah

Ada beberapa pendapat tentang hukum shalat berjamaah, diantaranya yaitu pendapat ulama Malikiyyah, yang berpendapat bahwa hukum shalat berjamaah adalah sunnah muakkad, kemudian pendapat dari ulama Hanafiyyah bahwa hukumnya adalah wajib, selanjutnya pendapat dari ulama Asy-Syafi'iyah yang berpendapat bahwa hukumnya adalah fardhu 'ain dan ada juga yang berpendapat bahwa hukumnya fardhu kifayah.

Kesimpulannya bahwa tidak ada keringanan untuk meninggalkan shalat berjamaah kecuali bagi orang yang sakit atau takut, dan tidak ada perbedaan mengenai wajibnya shalat jamaah antara musafir dengan orang yang mukim. Penduduk kota dan desa disamakan ketentuan hukum wajibnya shalat berjamaah, dan tidak ada ketaatan bagi kedua orang tua untuk meninggalkan shalat berjamaah.

Terdapat pengkhususan dalam hukum melaksanakan shalat berjamaah, salah satunya yaitu tidak diwajibkannya shalat berjamaah bagi wanita. Shalat berjamaah bukanlah fardhu 'ain dan bukan pula fardhu kifayah bagi wanita, tetapi merupakan sunnah saja bagi mereka. Wanita dianjurkan untuk melaksanakan shalat dirumah karena

¹⁵ Fadhl Ilahi, *Fadhilah Shalat Berjamaah*, 82.

keutamaannya lebih besar dibandingkan dengan shalat berjamaah di masjid. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

خَيْرُ مَسَاجِدِ النِّسَاءِ قَعْرُ بُيُوتِهِنَّ

Artinya: “Sebaik-baik masjid bagi wanita adalah di dalam rumah-rumah mereka”. (HR. Ahmad:VI/301)

Para ulama menyatakan bahwa wanita lebih afdhal shalat di rumahnya karena lebih tertutup dan lebih aman dari fitnah. Hal tersebut dikarenakan kecenderungan yang dilakukan oleh para wanita, yaitu *tabarruj* (bersolek), *ikhtilath* (bercampuran antara laki-laki dan perempuan), memakai wewangian, dan lain-lain. Namun Syaikh Musthafa Al-Adawi berpendapat, “Shalat wanita berjamaah di masjid lebih utama daripada shalat sendirian di masjid. Shalat wanita dengan berjamaah di rumahnya lebih baik daripada shalat sendirian di rumah.”¹⁶

4. Keutamaan Shalat Berjamaah

Ada beberapa keutamaan shalat berjamaah, antara lain yaitu firman Allah dalam surah Yasin ayat 12:

إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآخَرَهُمْ وَكُلَّ شَيْءٍ
أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ ۝ ۱۲

Artinya: “Sesungguhnya Kami menghidupkan orang-orang mati dan Kami menuliskan apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-

¹⁶ *Ibid.*, 138.

bekas yang mereka tinggalkan. Dan segala sesuatu Kami kumpulkan dalam Kitab Induk yang nyata (Lauh Mahfuzh).”¹⁷

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa barangsiapa yang sangat mencintai masjid untuk mengerkajan shalat berjamaah, maka Allah akan menaunginya pada hari kiamat. Tidak hanya itu, langkah-langkah orang yang keluar untuk melaksanakannya akan dicatat, bahkan para malaikat berebut untuk mencatatnya. Hal tersebut dapat menjadi jaminan kebaikan bagi seorang hamba selama hidup dan ketika matinya yang dapat melebur kejelekan serta meninggikan derajatnya.

Salah satu keutamaan shalat berjamaah dalam sabda Rasulullah SAW:

أَحَدُكُمْ مَا قَعَدَ يَنْتَظِرُ الصَّلَاةَ فِي صَلَاةٍ مَا لَمْ يُحْدِثْ تَدْعُو لَهُ
الْمَلَائِكَةُ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ

Artinya: “Tidaklah seseorang diantara kalian duduk menunggu shalat, selama ia berada dalam keadaan suci melainkan para Malaikat akan mendoakannya. “Ya Allah ampunilah ia. Ya Allah sayangilah ia.” (H.R. Muslim)

Dalam hadits tersebut dijelaskan bahwa barang siapa yang duduk menunggu shalat, maka ia berada dalam keadaan shalat. Kemudian para malaikat memohonkan ampunan dan rahmah untuknya.

¹⁷ (Q.S. Yasin [36]: 12)

Keutamaan shalat berjamaah selanjutnya yaitu kelipatan derajatnya lebih tinggi daripada shalat sendirian. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya: “Shalat berjamaah lebih utama dua puluh tujuh derajat daripada shalat sendirian.”¹⁸

Selain itu, keutamaan yang lain ialah shalat berjamaah di waktu Isya’, Subuh dan Ashar. keutamaan yang terkandung didalamnya yaitu seperti mendirikan shalat semalam suntuk, malaikat menyertai orang yang pertama kali masuk masjid, dicatat sebagai orang yang berbuat kebaikan dan utusan Ar-Rahman, berada dalam jaminan Allah, memperoleh pahala haji dan umrah, Malaikat malam dan siang berkumpul dalam shalat Subuh dan Ashar.¹⁹

¹⁸ HR. Bukhari: 11/131 (646)

¹⁹ Fadhl Ilahi, *Fadhilah Shalat Berjamaah* (Solo: Aqwam, 2015), 7.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), karena informasi yang diperoleh dari data sekunder maupun primer pada beberapa masyarakat sebagai informan. Sifat penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti tentang kehidupan, seseorang, cerita, perilaku, fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik serta hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif naratif. Sebagaimana dalam penelitian ini dilaksanakan untuk meneliti tentang bagaimana peran Penyuluh Agama Islam dalam pengamalan shalat bermajaah bagi masyarakat desa Kalibening.

Penelitian kualitatif mempelajari subjek dengan mendengarkan apa yang dikatakan tentang diri mereka dan pengalaman dari sudut pandang orang yang diteliti.¹ Penelitian kualitatif umumnya menggunakan proses yang berbentuk siklus. Siklus penelitian dimulai dengan memilih kegiatan penelitian, kemudian diteruskan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, serta mengumpulkan data yang menyangkut pertanyaan-pertanyaan yang

¹ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 5 ed. (Bandung: Citapustaka media, 2012), 41.

berkaitan dengan kegiatan penelitian. Menyusun catatan data yang telah dikumpulkan dan kemudian menganalisisnya.²

Siklus dalam penelitian ini dilaksanakan melalui observasi dengan ikut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan keagamaan di masyarakat untuk menghasilkan data pengamatan, kemudian melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada dua orang Penyuluh Agama Islam, satu orang tokoh agama, dan lima orang masyarakat desa Kalibening, serta melakukan dokumentasi. Semua data yang diperoleh dikumpulkan untuk dianalisis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, serta menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi secara faktual dan sistematis mengenai fakta dan sifat populasi.³ Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu melalui observasi dalam mengikuti kegiatan keagamaan di masyarakat, wawancara kepada dua orang Penyuluh Agama Islam, satu orang tokoh agama, dan lima orang masyarakat desa Kalibening.

² Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), 21.

³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian: Memberi Bekal Teoritis pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian Serta Diharapkan Dapat Melaksanakan Penelitian Dengan Langkah-Langkah Yang Benar*, 8 ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 44.

B. Sumber Data

Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer merupakan sumber data yang didapat secara langsung dari beberapa informan di desa Kalibening. Informan sebagai sumber data primer dalam penelitian ini antara lain yaitu dua orang Penyuluh Agama Islam, meliputi satu penyuluh yang bertugas di desa Kalibening serta satu penyuluh agama Islam non-PNS sebagai penguat data, satu orang tokoh agama, dan satu orang masyarakat mewakili setiap dusun di desa Kalibening.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder digunakan untuk memperkuat dan melengkapi informasi dari data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data pendukung berupa buku, jurnal, dan dokumentasi berupa arsip-arsip profil desa Kalibening dan lain sebagainya yang berkaitan dengan objek penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan permasalahan yang diangkat serta jenis penelitian kualitatif, berikut ini beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Metode observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala dalam objek penelitian yang diselidiki.⁴

Pengamat (observer) dalam berlangsungnya observasi dapat berperan serta secara langsung berpartisipasi maupun tidak berpartisipasi dalam kegiatan subjek dengan sedikit terdapat perbedaan antara peneliti dengan subjek.⁵

Jenis observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan, dimana peneliti turut ambil bagian dalam kegiatan kagamaan di masyarakat baik Yasinan rutin dan paguyuban. dengan cara mengamati, mencatat dan berperan serta dalam kegiatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab secara langsung atau tatap muka antara pewawancara dengan seorang yang diwawancarai. Dalam penelitian ini penulis menggunakan prosedur wawancara bebas terpimpin dengan membuat pokok-pokok masalah yang diteliti. Kemudian saat proses wawancara berlangsung pewawancara harus pandai mengarahkan narasumber agar tidak menyimpang dari pembicaraan.⁶ Dengan wawancara bebas terpimpin diharapkan dapat

⁴ Ibid., 70.

⁵ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 113.

⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian: Memberi Bekal Teoritis pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian Serta Diharapkan Dapat Melaksanakan Penelitian Dengan Langkah-Langkah Yang Benar*, 85.

menjalin komunikasi yang baik namun tetap fokus pada topik pembicaraan sehingga menghasilkan informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang lebih intensif.

Proses wawancara bebas terpimpin dalam penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan wawancara perorangan secara langsung atau bertatap muka maupun melalui telepon sesuai rujukan pedoman wawancara beserta media/alat yang telah disiapkan, proses wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa informan antara lain yaitu dua orang Penyuluh Agama Islam, satu orang tokoh agama, dan lima orang masyarakat desa Kalibening.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data mengenai suatu hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, Surat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dari dokumen-dokumen atau arsip, foto, maupun buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Contohnya seperti foto dokumentasi pelaksanaan kegiatan Yasinan rutin dan paguyuban, data sekunder berupa arsip-arsip profil desa dan lain sebagainya yang berkaitan dengan objek penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam menetapkan penjamin keabsahan data diterapkan teknik pemeriksaan. Teknik penjamin keabsahan data pada skripsi ini merujuk pada teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

menggunakan sumber lain untuk dibandingkan dengan data yang penulis miliki, untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Terdapat empat hal yang membedakan teknik Triangulasi yaitu sumber, teknik, penyidik dan teori.⁷

Peneliti menguji data hasil wawancara peran penyuluh agama Islam dalam pengamalan shalat berjamaah masyarakat dengan cara observasi langsung pelaksanaan peran penyuluh agama Islam di masyarakat desa Kalibening. Peneliti membandingkan antara hasil wawancara dengan keadaan sebenarnya yang ada di lokasi penelitian, apabila data observasi menunjukkan kesesuaian maka data wawancara dapat dikatakan benar. Begitupun sebaliknya, apabila terdapat perbedaan dari kedua hasil metode pengumpulan data tersebut, maka penulis melakukan wawancara lebih lanjut dengan penyulu agama Islam yang bertugas di desa kalibening untuk mendapatkan data yang benar.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman (1994) antara lain yaitu:⁸

⁷ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 165.

⁸ *Ibid.*, 150.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengolahan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi berupa data mentah ke dalam bentuk yang lebih mudah dikelola, mudah diakses, mudah dipahami dan digambarkan dalam berbagai tema dan pola.

2. Penyaji Data

Penyajian data dilakukan dengan merubah data berupa file word atau teks naratif kedalam bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan atau bagan, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam tahap ini peneliti melakukan penarikan makna/arti dari data yang telah disajikan secara padu dengan cara memeriksa, mencari pola-pola/penjelasan, membandingkan data yang telah diperoleh dalam penelitian. Proses verifikasi merupakan tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, serta tukar pikiran dengan teman sejawat agar setiap makna yang ada diuji kebenarannya atau validitasnya.

Secara umum, analisis data dalam penelitian ini yaitu mengolah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi berupa catatan tangan, rekaman suara atau video, serta dokumentasi berupa foto maupun arsip yang berkaitan dengan objek penelitian dirubah menjadi file word agar lebih mudah diakses. Setelah file hasil reduksi data tersaji maka langkah selanjutnya adalah penyajian data dengan

mengubah dan mengelola susunan informasi dari hasil reduksi data kedalam bentuk matriks maupun bagan, sehingga data yang telah tersaji dapat digunakan untuk penarikan kesimpulan serta tinjauan ulang atau verifikasi terhadap catatan lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Kalibening

Sejarah desa Kalibening dimulai pada masa penjajahan Pemerintahan Hindia Belanda/VOC, pada tahun 1938 banyak masyarakat dari puka Jawa bertransmigrasi ke daerah Lampung tepatnya di Kota Metro. Para transmigran tersebut ditempatkan di salah satu bedeng/komplek yang telah dipersiapkan oleh Pemerintah Hindia Belanda dengan nomor 36 atau disebut dengan Bedeng 36 yang masih merupakan hutn belantara dan masih banyak binatang buas.

Pada saat pembukaan hutan para transmigran tersebut menemukan sebuah sungai yang airnya sangat jernih sekali, sehingga bedeng 36 tersebut diberi nama Kalibening. Sungai tersebut menjadi batas sebelah selatan antara desa kalibening dengan Kelurahan Karang Rejo Metro Lampung. Maka pada tahun 1939 bedeng 36 secara resmi dinyatakan menjadi desa dengan nama desa Kalibening, yang berasal dari kata “kali” yang berarti sungai dan “bening” yang berarti jernih.

Pada saat itu desa Kalibening terbagi menjadi tiga wilayah dusun dan masuk kedalam wilayah kabupaten Lampung Tengah. Namun seiring dengan perkembangan jaman, saat ini desa Kalibening terbagi menjadi lima wilayah dusun dan masuk kedalam wilayah kabupaten Lampung Timur.

Berikut daftar nama Kepala Desa Kalibening sejak dari awal berdirinya:

Tabel 4.1
Daftar Nama Kepala Desa Kalibening¹

PERIODE	KEPALA DESA
Tahun 1939 s/d 1950	CONDRO SUDARMO
Tahun 1951 s/d 1958	JOYO ULOMO
Tahun 1959 s/d 1966	JOYO SENTONO
Tahun 1967	IBRAHIM
Tahun 1968 s/d 1975	JOYO ULOMO
Tahun 1976 s/d 1984	BEJO
Tahun 1985 s/d 1992	WARSAN
Tahun 1993 s/d 1999	PAIMAN
Tahun 2000 s/d 2007	RUBA'I
Tahun 2008 s/d 2013	Hj. SUWARTI
Tahun 2014 s/d 2019	Hj. SUWARTI
Tahun 2020 s/d Sekarang	SUMIJO

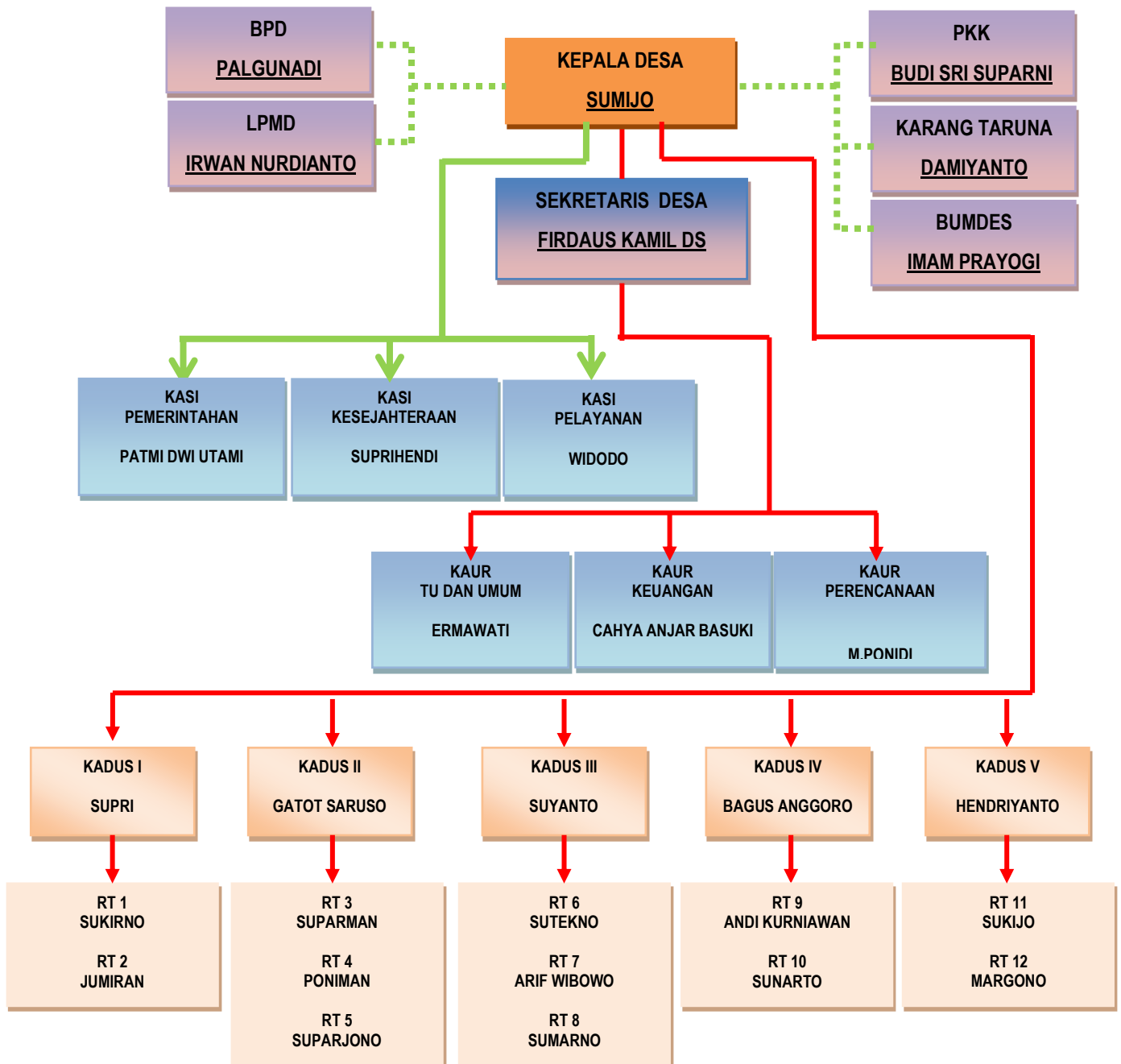
2. Keadaan Geografis Desa Kalibening

Desa Kalibening adalah salah satu dari dua belas desa yang terletak di kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur dan terbagi menjadi lima wilayah Dusun. Kecamatan Pekalongan memiliki luas wilayah 110,04 km². Wilayah administratifnya terbagi menjadi dua belas wilayah, yaitu Adirejo, Sidodadi, Gondag Rejo, Siraman, Tulus Rejo, Jojog, Gantiwarno, Kalibening, Wonosari, Adi Jaya dan Ganti Mulyo. Secara Geografis, kecamatan Pekalongan berbatasan dengan kecamatan Batanghari Nuban dan di bagian barat berbatasan dengan kota Metro. Semua desa di kecamatan Pekalongan memiliki topografi datar.

¹ Dokumentasi Profil Desa Kalibening, Dikutip pada tanggal 9 Maret 2023

3. Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK)

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Tata Kerja



4. Masalah dan potensi

Untuk mendukung perencanaan dan proses pembangunan di Desa Kalibening terdapat berbagai masalah dan potensi yang diidentifikasi dari proses kajian Desa sebagaimana tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 4.2
Masalah dan Potensi

NO	BIDANG	MASALAH	POTENSI
1	Penyelenggaraan Pemerintah Desa	Perlu peningkatan kesejahteraan Perangkat Desa	Perangkat Desa Lengkap
		Perlu peningkatan kesejahteraan Lembaga Pemerintahan dan Kemasyarakatan	Ketua dan Anggota BHP, LPM, dan Karang Taruna,
2	Pelaksanaan Pembangunan Desa	Jalan Desa masih banyak yang belum di Aspal	Badan Jalan, Onderlagh, Swadaya masyarakat
		Masih banyak Jalan Desa yang belum di Onderlag	Badan Jalan , Tenaga Swadaya Masyarakat
		Perlunya pembukaan Jalan Baru	Jalan Setapak
		Perlunya pembangunan SPAH	Tenaga Gotong Royong,
		Gedung Pendidikan, Muebeler dan Alat Peraga educatif belum memadai, perlu dilengkapi	Lembaga Pendidikan TK / PAUD
		Perlunya pembuatan Talut dan Siring	Tenaga Gotong Royong,

		Kekurangan debit air ketika musim Kemarau, Perlu pembuatan Sumur Bor	Lokasi Sumur Bos, tenaga Gotong Royong
		Perlunya pembuatan gorong gorong	Tenaga Gotong Royong
		Kurangnya Kesejahteraan dan Tempat Pelayanan Posyandu	Kader Posyandu Cukup Peserta Posyandu banyak
		Kurangnya Kesejahteraan dan tempat pelayanan Poskesdes	Adanya kader Poskesdes
		Lemahnya permodalan SPP	Kelompok SPP , Pemakain Modal
		Paping Blok Fasilitas Pendidikan dan Jalan Gang Desa	Tempat pendidikan , Tenaga Gotong Royong
		Kurangnya Sarana POS Ronda	Linmas , Warga
		Sarana Pendidikan Tingkat SMP Negeri dan SMA Negeri Tidak ada	Tenaga Masyarakat , Lahan Tanah
	Pembinaan Kemasyarakatan	PKK Kurang Aktif, Perlu Pembinaan	Pengurus dan Anggota PKK
		Perlunya pembinaan masyarakat terhadap Siskamling	Anggota Linmas Cukup
		Perlunya pembinaan antar umat beragama	Masyarakat, Tokoh Agama , Tokoh Pemuda

3		Kurangnya sarana dan prasarana olahraga di Desa	Tenaga Sukarela masyarakat
		Karang taruna kurang aktif , perlu pembinaan	Adanya ketua dan anggota Karang taruna
		Perlunya pembinaan kesenian kuda lumping	Kelompok Kuda Lumpung
		Kelompok Seni budaya “ pencak silat” Perlu pembinaan lebih lanjut	Kelompok
		Perlunya peningkatan Status Faskes dari Puskesmas Pembantu menjadi Puskesmas	Gedung Puskesmas, Tenaga medis
		Alat pertanian, Bibit Unggul dan Pupuk kurang memadai untuk gapoktan	Gapoktan , kelompok Tani
		Perlunya pelatihan kelompok tani	Kelompok Tani
4	Pemberdayaan Masyarakat	Perlunya pelatihan kader dan aparat Desa	Kader dan Aparat Desa
		Perlunya pelatihan kelompok tani pembudidaya Sayur Mayur	Kelompok Tani
		Kelompok tani Padi perlu pembinaan dan pelatihan	Kelompok Tani
		Perlunya pelatihan kader kesehatan masyarakat	Kader kesehatan Obat obatan cukup

		Kurangnya pengetahuan keorganisasian gapoktan	Organiasi gapoktan
		Perlunya Pelatihan Karang Taruna	Masyarakat, Tokoh Pemuda

5. Keadaan Demografi Desa Kalibening

a. Luas Tanah

Tabel 4.3

Luas Tanah Desa Kalibening

Tanah Sawah	202 Ha
Tanah Pemukiman	102 Ha
Tanah peladangan	68 Ha
Tanah Perikanan	- Ha
Tanah Lain-lain	175 Ha
Total	394,14 Ha

b. Iklim

Tabel 4.4

Iklim Desa Kalibening

Curah Hujan	177,5 mm/tahun
Suhu Rata-rata Harian	28 s/d 32°C
Tinggi Tempat	50 M/dpl
Bentang Wilayah	Dataran Rendah

c. Batas Wilayah

Tabel 4.5

Batas Wilayah Desa Kalibening

Sebelah Utara	Desa Wonosari
Sebelah Selatan	Desa Karang Rejo Metro Utara
Sebelah Barat	Desa Purwosari Metro Utara
Sebelah Timur	Desa Gantiwarno

d. Orbitasi

Tabel 4.6
Orbitasi Desa Kalibening

Jarak ke Ibu Kota Kecamatan	6 Km
Jarak ke Ibu Kota Kabupaten	30 Km
Jarak ke Ibu Kota Provinsi	68 Km
Jarak ke Ibu Kota Negara	450 Km

e. Penduduk Desa Kalibening

Tabel 4.7
Jumlah Penduduk Desa Kalibening Tahun 2018-2020

NO	TAHUN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	2018	1205	1139	2344
2	2019	1203	1148	2361
3	2020	1217	1154	2371

Tabel 4.8
Jumlah Rumah Tangga (KK) Tahun 2018-2020

NO	TAHUN	JUMLAH
1	2018	739
2	2019	741
3	2020	742

6. Keadaan Sosial

Keadaan sosial desa Kalibening dilihat dari beberapa aspek pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Data Tingkat Pendidikan²

JUMLAH TINGKAT PENDIDIKAN	
TK / PAUD	90 Orang

² Dokumentasi Profil Desa Kalibening, Dikutip pada tanggal 9 Maret 2023

SD / MI	170 Orang
SLTP / MTs / Sederajat	180 Orang
SLTA / SMK / MA / Sederajat	198 Orang
S1 / S2 / Diploma	40 Orang
Putus Sekolah	10 Orang
Buta Huruf	-
Belum Sekolah	230 Orang

Tabel 4.10

Data Lembaga Pendidikan

JUMLAH LEMBAGA PENDIDIKAN	
TK / PAUD	2 Unit
SD / MI	2 Unit
SLTP / MTs / Sederajat	-
SLTA / MA	1 Unit
PERGURUAN TINGGI	-

Tabel 4.11

Data Jumlah Umat Beragama³

JUMLAH UMAT BERAGAMA	
Islam	2314 Orang
Katolik	19 Orang
Kristen	-
Hindu	-
Budha	-
JUMLAH TEMPAT IBADAH	
Masjid	5
Mushola	2
Gereja	-

³ Dokumentasi Profil Desa Kalibening, Dikutip pada tanggal 9 Maret 2023

7. Keadaan Ekonomi

Tabel 4.12
Status Pekerjaan Masyarakat Desa Kalibening

No	Pekerjaan	Jumlah
1	PNS / TNI / POLRI	44
2	Pensiun PNS / TNI / POLRI	11
3	Dosen / Guru / Honorer	31
4	Dokter / Bidan / Perawat	6
5	Karyawan Swasta	17
6	Pedagang	126
7	Petani	701
8	Tukang	30
9	Sopir	21
10	Buruh	171
11	Wiraswasta	57

Masalah kesejahteraan sosial desa Kalibening didominasi oleh keluarga kurang mampu, masalah tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.13
Masalah Kesejahteraan⁴

NO	MASALAH KESEJAHTERAAN	JUMLAH
1	Keluarga Miskin Sosial	198
2	Keluarga Rumah Tidak Layak Huni	8
3	Jompo Dan Lansia	21
4	Anak Yatim Piatu	7
5	Eks Narapidana	-
6	Korban Bencana Alam Banjir	-
7	Pemulung	-

⁴ Dokumentasi Profil Desa Kalibening, Dikutip pada tanggal 9 Maret 2023

B. Peran Penyuluh Agama Islam dalam Pengamalan Shalat Berjamaah Bagi Masyarakat Desa Kalibening.

Pelaksanaan tugas penyuluh agama Islam baik PNS maupun non PNS untuk memenuhi amanah sebagai tangan kanan kementerian agama dilakukan di beberapa kegiatan keagamaan masyarakat di desa Kalibening, dengan tugas utamanya yaitu pembinaan dan penjabaran segala aspek kehidupan melalui bahasa agama kepada masyarakat termasuk mengamalkan shalat berjamaah. Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara dengan beberapa informan tentang peran penyuluh agama Islam dalam pengamalan shalat berjamaah bagi masyarakat desa Kalibening Lampung Timur, terdapat jawaban yang berbeda-beda mengenai peran penyuluh agama islam dimasyarakat, sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Bahrudin selaku penyuluh agama Islam Non PNS yang bertugas di desa Kalibening:

“Pertama yaitu pendataan-pendataan yang misalnya berapa masjid yang ada di desa Kalibening, terus mushola-mushola nya, terus masjid itu dengan organisasi apa masjid itu apakah Muhammadiyah, NU atau LDII dan sebagainya. Terus pendataan pondok pesantren kalau ada, terus ada Madrasah Ibtida'iah, madrasah Diniyah, terus TPQ, majelis taklim, dan sebagainya. Kemudian diadakan rencana pembinaan apa yang mau dilakukan, kalau di desa itu biasanya ya pertama umumnya yang dasar-dasar dulu misalnya fiqih yang didalamnya ada shalat, fiqih muamalah dan sebagainya. Yang terutama adalah membenarkan bacaan-bacaan Al-Qur'an yang biasanya dibaca itu panjang pendeknya itu perlu diluruskan, ada praktek terus ada juga masalah terutama kalo ibu-ibu kan ada darah haid, ada darah istihadoh, ada darah muladah, ada darah nifas itu perlu diterangkan kepada ibu-ibu. Kalau laki-laki biasanya di NU yang yasinan itu disana dimasuki

misalnya materi tentang kekeluargaan, moderasi beragama, kerukunan umat beragama.”⁵

Pernyataan ini senada dengan tanggapan bapak Ismail sebagai penyuluh agama Islam Non PNS:

“Kelihatannya ya banyak untuk kegiatan yang dilakukan di masyarakat khususnya di Kalibening ya banyak, termasuk membina masyarakat khususnya jamaah-jamaah yang ada di majelis taklim, dalam acara-acara kemasyarakatan yasinan, Aqiqahan, kirim do’a, bahkan ada yang di acara ulang tahun juga, untuk membimbing masyarakat khususnya desa Kalibening. Untuk waktunya sendiri lebih luas yang Penyuluh Agama Non PNS karena kalo PNS kan jam kerjanya di waktu dinas aja, kalo Penyuluh Agama Islam Non PNS kan waktunya bisa pagi, sore, malam.”⁶

Dari hasil wawancara dengan penyuluh agama islam Non PNS, bahwa peran penyuluh agama Islam di masyarakat desa Kalibening yaitu dengan mengisi kegiatan antara lain pengajian, majelis taklim, yasinan, tahlil, aqiqah, acara kirim do’a, pendataan jumlah masjid, mushola, pondok pesantren, tempat pembelajaran Al-Qur’an (TPQ), organisasi agama, madrasah, tanah wakaf, dan lain-lain.

Dalam hal ini Peran penyuluh agama Islam dalam pengamalan shalat berjamaah masyarakat desa Kalibening yaitu memenuhi fungsi *Informatif*. Fungsi *informatif* diterapkan dengan berperan sebagai *da’i* menyampaikan informasi seputar shalat berjamaah kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan kegamaan di desa Kalibening.

⁵ Wawancara dengan Bapak Bahrudin, sebagai Penyuluh Agama Isla di Desa Kalibening, pada tanggal 10 April 2023

⁶ Wawancara dengan Bapak Ismail, sebagai Penyuluh Agama Islam Non PNS, pada tanggal 10 April 2023

Selain itu di ketahui bahwa jam kerja antara penyuluh agama Islam PNS dan Non PNS cukup berbeda, penyuluh agama Islam hanya bertugas sesuai jam dinas, namun berbeda dengan penyuluh agama Non PNS yang dapat dilakukan di waktu pagi hingga malam hari tergantung jadwal kegiatan yang dilaksanakan, sehingga lebih merangkul disemua jenis kegiatan keagamaan yang ada di masyarakat desa Kalibening.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara kepada informan mengenai jumlah penyuluh agama Islam yang bertugas di desa Kalibening. Sebagaimana pernyataan yang diungkapkan oleh bapak Bahrudin:

“yang bertugas di desa Kalibening yang ditugaskan dari KUA Pekalongan satu orang yang Non PNS.”⁷

Pernyataan tersebut senada dengan pernyataan dari bapak Ismail:

“Satu orang Penyuluh Agama Islam Non PNS namanya pak Bahrudin.”⁸

Dari beberapa kegiatan yang ada di masyarakat desa Kalibening di lakukan secara langsung atau tatap muka dengan penyuluh agama Islam maupun tokoh agama. Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menemukan bahwa hanya terdapat satu penyuluh agama Islam yang ditugaskan di desa Kalibening yang mencakup lima dusun yaitu bapak Bahrudin selaku penyuluh agama Islam Non PNS.

Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluh agama Islam di desa Kalibening, penyampaian materi yang diberikan kepada masyarakat tentunya

⁷ Wawancara dengan Bapak Bahrudin, sebagai Penyuluh Agama Islam Non PNS, pada tanggal 10 April 2023

⁸ Wawancara dengan Bapak Ismail, sebagai Penyuluh Agama Islam Non PNS, pada tanggal 10 April 2023

harus disampaikan secara profesional dan menguasai materi yang akan disampaikan, dalam hasil wawancara dengan bapak Bahrudin mengatakan:

“Untuk materi yang disampaikan dalam majelis taklim itu ya masalah fiqih, fiqih entang shalat, tentang juga bacaan surah Alfatihah yang penting surah Alfatihan, tentang taharah, terus dasar-dasar orang mengerjakan shalat, materi yang sering disampaikan seputar shalat, terus bacaan-bacaan Alqur’an, toharoh, terus tauhid, terus tentang Qurban, zakat, yang perlu disampaikan untuk pengurus masjid itu tentang pengurusan tanah wakaf, karna banyak tanah-tanah wakaf yang tidak di sertifikatkan sehingga kadang-kadang hilang diambil anaknya atau cucunya.”⁹

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Bapak Ismail yang mengatakan:

“Untuk materinya ya banyak ya tentang tatakrama, tentang ahlak, tentang baca Al-Qur’an anak-anak termasuk tentang bacaan shalat, tatacara shalat, khusus nya shalat, termasuk fiqih bacaan wudhu dan itu kalau dilakukan praktek selalu diawasi supaya amalannya bisa sempurna.”¹⁰

Berdasarkan pernyataan diatas, diketahui bahwa materi yang disampaikan masyarakat desa Kalibening seputar dasar agama Islam mulai dari Tatakrama, ahlak, baca tulis Al-Qur’an, tajwid, tatacara shalat, wudhu, taharah, tauhid, fiqih yang didalamnya mencakup banyak hal termasuk fadilah shalat berjamaah yang menjadi salah satu materi yang wajib disampaikan kepada masyarakat untuk menambah wawasan serta mengamalkan shalat berjamaah. Hal tersebut berkaitan dengan pemahaman

⁹ Wawancara dengan Bapak Bahrudin, sebagai Penyuluh Agama Isla di Desa Kalibening, pada tanggal 10 April 2023

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Ismail, sebagai Penyuluh Agama Isla di Desa Kalibening, pada tanggal 10 April 2023

atau wawasan masyarakat desa Kalibening tentang pengamalan shalat berjamaah pernyataan hasil wawancara dengan bapak Suetno sebagai berikut:

“Boro-boro tau mas, baca Al-Qur-an saja saya belum lancar masih banyak salahnya.”¹¹

Pernyataan serupa dengan pertanyaan yang sama namun di hari yang berbeda di sampaikan oleh bapak Nanang Saputra:

“Sebatas paham, perlu belajar lagi.”¹²

Hal ini berbeda dengan pernyataan yang di sampaikan oleh bapak Suwardi yang mengatakan:

“Sedikit tau, kayak mendapat pahala, diampuni dosa-dosa, mendapat pahala 27 derajat”¹³

Dari pernyataan diatas, berhubungan dengan pernyataan yang telah disampaikan oleh bapak Muhammad Basyar selaku tokoh agama desa Kalibening tentang masyarakat desa Kalibening dalam mengamalkan shalat berjamaah:

“Masih nampak kurang, mungkin terpengaruh dari pekerjaan masing-masing, sengaja meninggalkan, lalai atau banyak yang melaksanakannya di rumah masing-masing. Meskipun memang shalat berjamaah wajib untuk laki-laki melaksanakannya di masjid.”¹⁴

¹¹ Wawancara dengan Bapak Suetno, sebagai masyarakat Desa Kalibening Dusun 5, 13 April 2023

¹² Wawancara dengan Bapak Nanang Saputra, sebagai masyarakat Desa Kalibening Dusun 2, 2 Mei 2023

¹³ Wawancara dengan Bapak Suwardi, sebagai masyarakat Desa Kalibening Dusun 2, 13 April 2023

¹⁴ Wawancara dengan Muhammad Basyar, sebagai tokoh agama desa Kalibening, 11 April 2023

Dari pernyataan diatas, ada pendapat lain yang disampaikan oleh Bapak Muhammad Basyar tentang pentingnya peran penyuluh agama Islam dalam pengamalan shalat berjamaah masyarakat desa kalibening:

“Cukup penting, karna pengetahuan setiap orang kan beda-beda, yang awam juga masih banyak. Ada baiknya kalo ada yang mengajarkan, mengarahkan, jadi nya bisa membenahi pengetahuan yang salah di masyarakat.”¹⁵

Dari hasil wawancara diatas, diketahui bahwa masih banyak masyarakat desa Kalibening yang kurang paham akan fadilah shalat berjamaah yang tentunya merupakan landasan pemahaman masarakat untuk lebih giat mengamalkan shalat berjamaah. Dari hasil observasi juga terdapat beberapa masjid diantaranya masjid Ar-Rahman di dusun satu, Al Hidayah di dusun empat, serta Amiril Mukminin di dusun lima yang peneliti amati terkadang tidak terdengar suara adzan di waktu Dzuhur atau Ashar. Disinilah tugas penyuluh agama Islam untuk senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada masyarakat khususnya desa Kalibening agar lebih giat mengamalkan shalat berjamaah sehingga dapat memakmurkan masjid, yang disampaikan melalui bahasa agama guna memenuhi tugas sebagai tangan kanan kementerian agama dalam mencapai kehiduan yang bermutu dan sejahtera lahir batin.

Agar ilmu yang disampaikan kepada masyarakat dapat dipahami dan diamalkan dengan baik maka diperlukannya upaya penyuluh agama Islam

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Suyetno, sebagai masyarakat Desa Kalibening Dusun 5, 13 April 2023

dalam pengamalan shalat berjamaah bagi masyarakat desa Kalibening seperti pernyataan yang disampaikan oleh bapak Bahrudin berikut ini:

“Upayanya agar masyarakat itu mengamalkan shalat berjamaah disampaikan tentang fadhilah-fadhilahnya dulu, misalnya shalat berjamaah itu pahalanya itu 27 derajat daripada shalat sendiri, kalau shalat sendiri belum tentu bisa diterima, terus kalau shalat sendiri belum tentu bisa khusyu, tapi kalo shalat berjamaah seperti imam itu insyaallah kan jarang lupa, terus shalat berjamaah juga bisa meningkatkan persatuan-persatuan di desa itu karna saling silaturahmi kan bisa mempererat tali persaudaraan.”¹⁶

Hal ini senada dengan pernyataan yang di sampaikan oleh bapak Ismail sebagai berikut:

“Upayanya yang pertama ya Penyuluh Agama Islam harus memberikan contoh yang baik supaya bisa dicontoh dengan masyarakatnya tentang shalat lima waktu berjamaah, jadi masyarakat kita ajak bahwa fadhilah shalat berjamaah itu besar sekali, jadi kita ajak-ajak masyarakat supaya tau yang mulanya jamaah sepi jadi rame, kalo biasanya rame jadi sepi itu kan kendalanya dimana kan bisa di evaluasi. Ibarak kalo di masjid kan harusnya laki-laki, tapi ya itu tantangan laki-laki yang repot lah, cari nafkah lah. Jadinya itu kebanyakan perempuannya yang ke masjid padahal itu kan kebalik, harusnya kan laki-laki yang jadi contoh.”¹⁷

Berkaitan dengan pernyataan diatas, ada juga upaya yang di lakukan oleh tokoh agama desa Kalibening dalam pengamalan shalat berjamaah masyarakat, seperti yang disampaikan oleh bapak Muhammad Basyar selaku tokoh agama desa Kalibening:

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Bahrudin, sebagai Penyuluh Agama Islam Non PNS, pada tanggal 10 April 2023

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Ismail, sebagai Penyuluh Agama Islam Non PNS, pada tanggal 10 April 2023

“Untuk hal itu masih sebatas teguran, nasihat yang bersifat individual atau di kegiatan keagamaan di masyarakat.”¹⁸

Berdasarkan pernyataan diatas mengenai upaya penyuluh agama Islam dalam pengamalan shalat berjamaah bagi masyarakat desa Kalibening terdapat beberapa poin penting yaitu upaya untuk senantiasa lebih rutin dalam mengisi kegiatan di masyarakat secara tatap muka supaya dapat memberikan arahan, bimbingan dan contoh yang baik disertai praktek tentang shalat berjamaah. Kemudian yang paling dasar untuk disampaikan kepada masyarakat desa Kalibening yaitu tentang fadhilah-fadhilah shalat berjamaah terlebih dahulu. Dalam hal ini penyuluh agama Islam dalam mengamalkan shalat berjamaah masyarakat yaitu memenuhi fungsi *edukatif*. Fungsi *edukatif* diterapkan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang mengamalkan shalat berjamaah melalui beberapa upaya yang telah dijelaskan diatas.

Disamping upaya penyuluh agama Islam dalam pengamalan shalat berjamaah masyarakat desa Kalibening, terdapat metode yang di gunakan penyuluh agama dalam memberikan arahan serta bimbingan kepada masyarakat desa Kalibening. Seperti yang disampaikan oleh bapak Bahrudin selaku penyuluh agama Islam Non PNS:

“Metodenya secara tatap muka, tatap mukanya itu bisa dengan secara caramah, tanya jawab dan dengan praktek, untuk praktek misalnya wudhu, shalat, terus shalat mayat, terus ada pengurusan jenazah itu ada dipraktekkan.”¹⁹

¹⁸ Wawancara dengan Muhammad Basyar, sebagai tokoh agama desa Kalibening, 11 April 2023

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Bahrudin, sebagai Penyuluh Agama Islam Non PNS, pada tanggal 10 April 2023

Hal ini senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh bapak Ismail selaku penyuluh agama Islam Non PNS:

“Metodenya itu ya tanya jawab, tatap muka terus kita sambil praktekan tata cara shalat berjamaah, praktek wudhu, umpamanya kan gitu, praktek shalat berjamaah yang bagus bacaannya seperti apa, kita praktekan itu metodenya dah enak itu kalo bisa tatap muka langsung.”²⁰

Dari pernyataan diatas terdapat beberapa metode yang digunakan penyuluh agama Islam dalam melaksanakan tugas nya di masyarakat desa Kalibening diantaranya yaitu secara tatap muka, ceramah, sesi tanya jawab, praktek berkaitan dengan materi yang disampaikan, terkadang juga harus melalui daring menggunakan media elektronik seperti ketika covid masih melanda.

Disamping metode penyuluhan, terdapat juga media yang digunakan saat kegiatan berlangsung seperti yang disampaikan oleh bapak Bahrudin sebagai berikut:

“Medianya buku-buku panduan seperti kalau kita di masyarakat ya gausah yang sungkan-sungkan seperti tuntunan shalat itu kan udah agak lengkap, terus kalau misalnya tajwid-tajwid itu bisa disampaikan dengan papan tulis, media juga bisa menggunakan media elektronik seperti WhatsApp seperti pada covid itu lewat media HP.”²¹

Hal tersebut senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh bapak Ismail:

²⁰ Wawancara dengan Bapak Ismail, sebagai Penyuluh Agama Islam Non PNS, pada tanggal 10 April 2023

²¹ Wawancara dengan Bapak Bahrudin, sebagai Penyuluh Agama Islam Non PNS, pada tanggal 10 April 2023

“Medianya ya buku tulis, pengeras suara jadi jamaahnya supaya tau lebih jelas, pake pamflet juga bisa, pake tulisan di fotocopy juga bisa supaya jamaah itu bisa baca setelah kita adakan pengajian dia bisa baca-baca dirumah.”²²

Metode dan media yang digunakan oleh penyuluh agama Islam dalam pembinaan kepada masyarakat desa Kalibening saling berkaitan termasuk dengan materi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, contohnya tentang shalat berjamaah yang disertai praktek dan media buku panduan untuk lebih mudah dipelajari dan dipahami oleh masyarakat desa Kalibening. Dalam hal ini penyuluh agama Islam dapat menerapkan fungsi *konsultatif* dengan berperan sebagai konselor kepada masyarakat baik itu secara kelompok jamaah atau individu dengan menggunakan metode dan media yang telah dijelaskan diatas. Namun disisi lain penyuluh agama Islam juga harus mampu memberikan contoh yang baik serta profesional dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat.

C. Faktor yang Menjadi Penghambat dan Pendukung Penyuluh Agama Islam dalam Pengamalan Shalat Berjamaah bagi Masyarakat Desa Kalibening.

Tujuan dari adanya peran penyuluh agama Islam dalam pengamalan shalat berjamaah di masyarakat adalah agar masyarakat dapat mau mengamalkan dan menghidupkan shalat berjamaah di masjid, masyarakat lebih mengerti tentang ibadah, menjaga kerukunan umat, serta sejahtera lahir batin. Namun hambatan yang terjadi adalah kurangnya tenaga penyuluh yang

²² Wawancara dengan Bapak Ismail, sebagai Penyuluh Agama Islam Non PNS, pada tanggal 10 April 2023

ditugaskan di desa Kalibening, kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengamalan shalat berjamaah.

berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara dari beberapa informan, Seperti yang diungkapkan oleh bapak Bahrudin selaku penyuluh agama Islam:

“Untuk penghambat itu karena saya sendiri sebagai Penyuluh Agama Non PNS yang ditugaskan di Kalibening tempatnya saya jauh ya belum bisa rutin untuk mendatangi majelis-majelis taklim di Kalibening tapi tetap diusahakan, penghambatnya ya misalnya kalau hujan, kendaraan rusak dan sebagainya.”²³

Hal ini senada dengan pernyataan yang di sampaikan oleh bapak Ismail selaku penyuluh agama Islam non PNS sebagai berikut:

“Untuk penghambat ya kalo waktunya hujan itu kan yang datang sedikit. Penghambat lainnya kurang tenaga penyuluh kalau satu desa di handle satu penyuluh jadinya super sibuk. Kemudian Penyuluh harus punya binaan sendiri, kalo ada binaan lain mau masuk kan gaenak sendiri, kita harus punya binaan yang harus merima diri kita, kehadiran Penyuluh gitu loh, kalo majelis taklim nya gamau nerima kita kan jadinya gaenak nanti kita jadi provokator, kiranya kita mau ajak yang engga bener kan gitu engga enak. Kadang kan faktor pendukungnya ya itu tadi, masyarakat mau menerima.”²⁴

Pada hambatan ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh masyarakat tentang keterlibatan penyuluh agama Islam dalam kegiatan masyarakat, seperti yang disampaikan oleh bapak Agus Rahmat selaku masyarakat dusun 1 desa Kalibening:

²³ Wawancara dengan Bapak Bahrudin, sebagai Penyuluh Agama Isla di Desa Kalibening, pada tanggal 10 April 2023

²⁴ Wawancara dengan Bapak Ismail, sebagai Penyuluh Agama Islam Non PNS, pada tanggal 10 April 2023

“biasanya 2 bulan sekali, mungkin karena pembagian waktu kegiatan apalagi ada 5 dusun.”²⁵

Dari pernyataan diatas, diketahui bahwa pelaksanaan tugas penyuluh agama Islam di desa Kalibening terbilang minim karena kurangnya jumlah penyuluh agama Islam yang ditugaskan di kecamatan Pekalongan khususnya di desa Kalibening yang hanya berjumlah satu orang yaitu bapak Bahrudin selaku penyuluh agama Islam Non PNS, sehingga tidak rutin dapat hadir dalam kegiatan keagamaan masyarakat setiap dusun di desa Kalibening, terlebih jarak rumah beliau yang berlokasi di desa Gantiwarno cukup jauh dari desa Kalibening. Selain itu juga masalah cuaca hujan ketika diadakannya kegiatan, kendaraan yang rusak, serta tidak diterimanya dalam majelis tertentu.

Pernyataan tentang hambatan lain juga disampaikan oleh bapak Agus

Rahmat sebagai berikut:

“Untuk hambatan tergantung pada diri masing-masing, kalau saya pribadi tentunya di pekerjaan terlebih kalau punya peliharaan sapi jadi shalat Dzuhur dan Ashar kadang suka kelewat.”²⁶

Hal ini senada dengan pernyataan yang sampaikan oleh bapak Surandoyo selaku Masyarakat dusun 4 desa Kalibening:

“Di waktu pagi siang lebih sibuk di sawah, belum lagi sore harus cari pakan buat sapi kambing, shalat suka telat itupun dilaksanakan di rumah.”²⁷

²⁵ Wawancara dengan Bapak Agus Rahmat, sebagai masyarakat Desa Kalibening Dusun 1, 2 Mei 2023

²⁶ Wawancara dengan Bapak Agus Rahmat, sebagai masyarakat Desa Kalibening Dusun 1, 2 Mei 2023

²⁷ Wawancara dengan Bapak Surandoyo, sebagai masyarakat Desa Kalibening Dusun 4, 13 April 2023

Dari hasil wawancara dengan para informan di atas, maka faktor yang kurang mendukung Penyuluh agama Islam dalam melaksanakan tugasnya di masyarakat salah satunya yaitu kesibukan masyarakat dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari yang mayoritas pekerjaan sebagai petani, dan motivasi diri yang rendah untuk melaksanakan shalat berjamaah sehingga masyarakat sering tidak sempat bahkan tidak menghadiri masjid, sedangkan hal itu merupakan kewajiban bagi laki-laki untuk menjadi teladan atau contoh yang baik.

Namun ada juga pernyataan lain yang disampaikan oleh bapak Suetno selaku masyarakat dusun 3 desa Kalibening:

“Hambatannya yaitu jarak dari rumah ke masjid, kadang kerja sampai ninggalin shalat.”²⁸

Hal ini termasuk salah satu alasan masyarakat dalam mengabaikan shalat berjamaah di masjid yaitu jarak antar rumah ke masjid yang lumayan jauh jika ditempuh dengan berjalan kaki, karena banyak dari masyarakat yang was-was apabila membawa kendaraan seperti motor takut hilang di halaman masjid. Namun dibalik setiap alasan apapun pasti ada solusi atau jalan lain untuk dapat beribadah kepada Allah SWT.

Tetapi dibalik hambatan tersebut ada juga faktor pendukung peran penyuluh agama Islam dalam pengamalan shalat berjamaah di masyarakat seperti yang telah disampaikan oleh bapak Bahrudin sebagai berikut:

“Faktor yang mendukung Penyuluh Agama itu adalah diterimanya di masyarakat tersebut jadi tanpa diterima oleh masyarakat tersebut maka

²⁸ Wawancara dengan Bapak Suetno, sebagai masyarakat Desa Kalibening Dusun 3, 13 April 2023

tidak mungkin bisa menyampaikan apa yang diamanatkan oleh Kemenag karena Penyuluh Agama Non PNS itu adalah sebagai perpanjangan tangan dari Kemenag jadi corong terbang dari Kemenag, dia harus bisa diterima di masyarakat kalau tidak bisa diterima ya terus terang ya pasti tidak bisa menyampaikan sesuatu, terus dia itu juga pemerintahan setempat disamping masyarakat setempat juga mendukung.”²⁹

Hal ini senada dengan pernyataan dari bapak Ismail sebagai berikut:

“Kalo pendukungnya itu yang penting kalo kita diterima di masyarakat Kalibening itu aja dah mendukung itu, yang penting masyarakatnya mau nerima kita sebagai Penyuluh, mau mengamalkan apa yang telah disampaikan oleh Penyuluh terus banyaknya kehadirannya waktu kita adakan Penyuluhan itukan jadi pendukung.”³⁰

Faktor pendukung berupa apresiasi masyarakat yang sangat merespon dengan baik atas keterlibatan penyuluh agama Islam dalam setiap kegiatan yang diadakan. Sehingga apa yang diberikan, disampaikan serta diajarkan dapat diterima dengan baik termasuk mengamalkan shalat berjamaah.

Dari uraian tersebut diatas dapat disimpulkan beberapa poin faktor penghambat dan pendukung dalam pengamalan shalat berjamaah di masyarakat desa Kalibening, beberapa faktor penghambat antara lain yaitu kurangnya jumlah tenaga penyuluh agama Islam yang bertugas di desa Kalibening yang hanya berjumlah satu orang sehingga sangat sibuk untuk dapat hadir dalam kegiatan keagamaan masyarakat di setiap dusun, kurangnya wawasan masyarakat akan pentingnya shalat berjamaah, sibuk dalam bekerja

²⁹ Wawancara dengan Bapak Bahrudin, sebagai Penyuluh Agama Isla di Desa Kalibening, pada tanggal 10 April 2023

³⁰ Wawancara dengan Bapak Ismail, sebagai Penyuluh Agama Islam Non PNS, pada tanggal 10 April 2023

dan jarak antara rumah dengan masjid cukup jauh, dan faktor cuaca apabila hujan.

Kemudian faktor pendukungnya yaitu Faktor pendukung berupa apresiasi masyarakat desa Kalibening yang sangat merespon dengan baik atas kegiatan/keterlibatan penyuluh agama Islam dalam setiap kegiatan yang diadakan, adanya dukungan dari pemerintah setempat terhadap kegiatan penyuluh agama Islam baik PNS maupun Non PNS.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian bab-bab sebelumnya dari hasil penelitian tentang peran Penyuluh Agama Islam dalam pengamalan shalat berjamaah bagi masyarakat desa Kalibening kecamatan Pekalongan Lampung Timur, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan peranannya, penyuluh agama Islam dalam pengamalan shalat berjamaah masyarakat desa Kalibening yaitu memenuhi tiga fungsi penyuluh agama Islam antara lain fungsi *Informatif*, *Edukatif*, dan *Konsultatif*. Fungsi *informatif* diterapkan dengan menyampaikan informasi seputar shalat berjamaah kepada masyarakat, fungsi *edukatif* diterapkan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang mengamalkan shalat berjamaah, fungsi *konsultatif* diterapkan dengan berperan sebagai konselor kepada masyarakat baik itu secara kelompok jamaah atau individu.
2. Penyuluh Agama Islam memiliki faktor penghambat yaitu kurangnya jumlah Penyuluh Agama Islam yang bertugas di desa Kalibening, sehingga minim partisipasi penyuluh agama Islam dalam setiap kegiatan keagamaan di masyarakat desa Kalibening. kurangnya kesadaran diri masyarakat akan pentingnya mengamalkan shalat berjamaah, Adapun faktor pendukung yaitu adanya apresiasi masyarakat yang merespon dengan baik kegiatan Penyuluh Agama Islam di masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan pemahaman yang peneliti dapatkan mengenai peran Penyuluh Agama Islam dalam pengamalan shalat berjamaah bagi masyarakat desa Kalibening, maka peneliti merekomendasikan saran-saran berikut ini:

1. Bagi pihak Kementerian Agama kecamatan Pekalongan untuk dapat menambah jumlah Penyuluh Agama Islam yang ditugaskan di kecamatan pekalongan khususnya desa Kalibening agar ketersediaan Penyuluh Agama Islam di beberapa kegiatan keagamaan di desa lebih memadai.
2. Bagi penyuluh Agama Islam diharapkan untuk dapat lebih aktif dan memfokuskan tentang pengamalan shalat berjamaah pada masyarakat, tidak hanya yang berstatus non PNS tetapi juga yang PNS harus lebih aktif membantu hadir di kegiatan keagamaan masyarakat.
3. Bagi masyarakat desa Kalibening diharapkan untuk dapat lebih aktif dalam setiap kegiatan keagamaan yang ada, membagi waktu dengan adil antara urusan dunia dengan ibadah, serta meningkatkan kesadaran diri akan pentingnya pengamalan shalat berjamaah.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini untuk dapat meneliti meyangkut peran Penyuluh Agama Islam dalam memakmurkan masjid serta kegiatan keagamaan di masyarakat desa Kalibening.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

JADWAL WAKTU PENELITIAN

2022-2023

No.	Keterangan	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni
1.	Penyusunan Proposal							
2.	Pengiriman Izin dan Proposal							
3.	Izin Dinas (surat Menyurat)							
4.	Enentuan Sampel Penelitian							
5.	Kroscek Kevalidan Data							
6.	Penelitian Lapangan							
7.	Penulisan Laporan							
8.	Sidang Munaqosyah							
9.	Penggandaan dan Publikasi							

**MAJELIS TAKLIM AR-RAHMAN
DESA KALIBENING DUSUN 1
KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**
Jalan Dr. Sutomo Desa Kalibening Dusun 1 Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, 34391

Lampiran : -
Hal : Izin Pra-Survey

Yth.
Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di- **IAIN Metro**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti Surat Permohonan izin Pra-survey tanggal 3 September 2021, atas nama mahasiswa:

Nama : Danang Wirayuda
NPM : 1703020008
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM
PELAKSANAAN DAN PENGAMALAN SHALAT
FARDHU BAGI JAMAAH MAJELIS TAKLIM DESA
KALIBENING KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

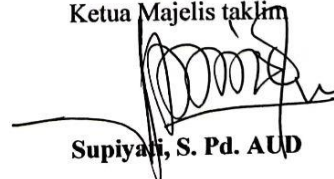
Dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut di atas untuk melaksanakan prasurvey di **Majelis taklim Ar-Rahman Desa Kalibening dusun 1 Kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur.**

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 September 2021

Ketua Majelis taklim



Supiyati, S. Pd. AUD



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

nomor : B-0556/In.28/D.1/TL.00/05/2023
 ampiran : -
 perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA DESA KALIBENING
 KECAMATAN PEKALONGAN
 LAMPUNG TIMUR
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0555/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 31 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **DANANG WIRAYUDA**
 NPM : 1703020008
 Semester : 12 (Dua Belas)
 Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA KALIBENING KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PENGAMALAN SHALAT BERJAMAAH BAGI MASYARAKAT DESA KALIBENING KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
 NIP 19730321 200312 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0555/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DANANG WIRAYUDA**
 NPM : 1703020008
 Semester : 12 (Dua Belas)
 Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

- Jntuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA KALIBENING KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PENGAMALAN SHALAT BERJAMAAH BAGI MASYARAKAT DESA KALIBENING KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 31 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
 NIP 19730321 200312 1 002





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN PEKALONGAN
DESA KALIBENING**

Alamat : JL.Dusun II RT 03 Kalibening - Pekalongan - Lampung Timur - Lampung
Email : kalibeningmartvillage@gmail.com
Website : <http://desakalibening.id>

Kode Pos : 34391

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN RESEARCH

Nomor : 145/234/04.2009/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, menerangkan bahwa :

Nama : **DANANG WIRAYUDA**
NPM : 1703020008
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Mahasiswa tersebut diatas telah benar melaksanakan research/survey di Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/sekripsi mahasiswa, sesuai Surat Tugas Nomor : *B-0555/In.28/D.1/TL.01/05/2023*

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalibening, 31 Mei 2023

Kepala Desa Kalibening





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1017/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Danang Wirayuda
NPM : 1703020008
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Bimbingan Penyuluhan Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1703020008

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Juli 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PENGAMALAN SHALAT BERJAMAAH BAGI MASYARAKAT DESA KALIBENING KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

A. Observasi

1. Memahami kondisi lokasi penelitian dan mengamati kegiatan Penyuluh Agama Islam di desa Kalibening dalam melaksanakan tugasnya
2. Mengamati pengamalan shalat berjamaah masyarakat desa Kalibening kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur
3. Memantau aktifitas ibadah masyarakat pada semua masjid di desa Kalibening
4. Memahami aktifitas Penyuluh Agama Islam dalam memberikan bimbingan kepada masyarakat khususnya Laki-laki tentang ibadah shalat berjamaah
5. Memahami metode-metode yang digunakan Penyuluh Agama Islam dalam menjalankan tugasnya di desa Kalibening
6. Mengamati media yang digunakan Penyuluh Agama Islam dalam melaksanakan tugasnya

B. Wawancara**1. Wawancara dengan Penyuluh Agama Islam**

- a. Berapakah jumlah Penyuluh Agama Islam yang bertugas di desa Kalibening?
- b. Apa saja kegiatan yang dilakukan Penyuluh Agama Islam dalam menjalankan tugasnya di masyarakat desa Kalibening?
- c. Materi apa sajakah yang disampaikan Penyuluh Agama Islam kepada masyarakat desa Kalibening?
- d. Bagaimana upaya Penyuluh Agama Islam dalam pengamalan shalat berjamaah bagi masyarakat desa Kalibening?
- e. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Penyuluh Agama Islam dalam pengamalan shalat berjamaah bagi masyarakat desa Kalibening?
- f. Apa saja metode yang digunakan dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat?
- g. Media apa saja yang digunakan dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat?

2. Wawancara dengan tokoh agama Islam desa Kalibening

- a. apakah masyarakat desa Kalibening giat dalam memakmurkan masjid?
- b. Kegiatan rohani apa sajakah yang rutin dilaksanakan oleh masyarakat desa Kalibening?

- c. Apa saja usaha yang dilakukan oleh tokoh agama kepada masyarakat dalam pengamalan shalat berjamaah?
- d. Menurut anda apakah penting diperlukannya peran Penyuluh Agama Islam dalam pengamalan shalat berjamaah bagi masyarakat desa Kalibening?

3. Wawancara kepada masyarakat desa Kalibening

- a. Apa pendapat bapak tentang peran Penyuluh Agama Islam dalam pengamalan shalat berjamaah bagi masyarakat desa Kalibening?
- b. Kegiatan keagamaan apa saja kah yang dihadiri oleh Penyuluh Agama Islam?
- c. Berapa kali keikutsertaan Penyuluh Agama Islam dalam setiap kegiatan keagamaan di desa Kalibening?
- d. Manfaat apa saja yang diterima dari Penyuluh Agama Islam oleh masyarakat desa Kalibening?
- e. Apa saja hambatan dalam Pengamalan shalat berjamaah di masjid?
- f. Apakah saudara/bapak sudah mengetahui fadilah shalat berjamaah?

C. Dokumentasi

1. Sejarah desa Kalibening kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur.
2. Data penduduk berdasarkan keadaan sosial & ekonomi.
3. Foto Pelaksanaan Kegiatan Penyuluh Agama Islam.
4. Foto saat wawancara.

Metro, September 2022

Mahasiswa Ybs,



Danang Wirayuda

NPM1703020008


Mengetahui

Dosen Pembimbing I,



Dra. Khatijah, M.Pd
NIP 196708151996032001

Dosen Pembimbing II,



Muhajir, M.Kom.I
NIDN 2010058302

OUTLINE**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM PENGAMALAN SHALAT
BERJAMAAH BAGI MASYARAKAT DESA KALIBENING
KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****NOTA DINAS****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Penyuluh Agama Islam
 - 1. Pengertian Penyuluh Agama Islam

2. Dasar Pelaksanaan Penyuluhan Agama Islam
 3. Tugas Dan Fungsi Penyuluh Agama Islam
 4. Tujuan Penyuluhan Agama Islam
- B. Shalat Berjamaah
1. Pengertian Shalat Berjamaah
 2. Kedudukan Shalat Berjamaah
 3. Hukum Shalat Berjamaah
 4. Keutamaan Shalat Berjamaah

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Observasi
 2. Wawancara
 3. Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Pengamalan Shalat Berjamaah Bagi Masyarakat Desa Kalibening.

C. Faktor Yang Menjadi Penghambat dan Pendukung Pengamalan
Shalat Berjamaah Bagi Masyarakat Desa Kalibening.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, September 2022
Mahasiswa Ybs,



Danang Wirayuda
NPM1703020008

Mengetahui

Dosen Pembimbing I,



Dra. Khatijah, M.Pd
NIP 196708151996032001

Dosen Pembimbing II,



Muhajir, M.Kom.I
NIDN 2010058302



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0609/In.28/J.3/PP.00.9/06/2023

Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin,
Adab, dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa:

Nama : Danang Wirayuda
NPM : 1703020008
Judul : Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Pengamalan
Shalat Berjamaah bagi Masyarakat Desa Kalibening
Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposa~~ / Skripsi* melalui program Turnitin
dengan tingkat kemiripan 10 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan
dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 09 Juni 2023

An. Ketua Program Studi,

Sekretaris Program Studi



Fadmi Hardiansyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, E-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Danang Wirayuda
NPM : 1703020008

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : IX /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 6/4/2021	<p>PROBAC SKRIPSI perbaikan Cover</p> <p>penjelasan judul & petak</p> <p>pada LAM, ungkapkan kondisi Cekori penelitian Cpm survey</p> <p>pernyataan penelitian & ringkas.</p> <p>Tambahkan teori</p>	<p>d</p> <p>d</p> <p>d</p> <p>f</p>

Dosen Pembimbing II,


Muhajir, M.Kom.I

NIDN 2010058302

Mahasiswa Ybs,


Danang Wirayuda

NPM1703020008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, E-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id Website: www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Danang Wirayuda
NPM : 1703020008

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : IX /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	7/9 2021	<p>PROPOSAL SKRIPSI</p> <ul style="list-style-type: none"> - perbair. pertanyan penelitian ; tujuan penelitian - penelitian kelainan; disektikan persaman dan perbedaan tiap penelitian - tawitiz penyuluh A-1 & pabwah - Ayat 114 Qs Hud - & perbair. - Telendi Pengumpulan Data - & perbair. 	<p>Ⓟ</p> <p>Ⓟ</p> <p>Ⓟ</p> <p>Ⓟ</p> <p>Ⓟ</p>

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Muhajir, M.Kom.I

NIDN 2010058302

Danang Wirayuda

NPM1703020008




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
 Fax (0725) 47296, E-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Danang Wirayuda
 NPM : 1703020008

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
 Semester/TA : IX /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.		Acc. Proposal	


Dosen Pembimbing I,



Dra. Khatijah, M.Pd

NIP 196708151996032001

Mahasiswa Ybs,



Danang Wirayuda

NPM1703020008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
 Fax (0725) 47296, E-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Danang Wirayuda
 NPM : 1703020008

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
 Semester/TA : IX /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	21/9 2021	acc proposal	d

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,


Muhajir, M.Kom.I

NIDN 2010058302


Danang Wirayuda

NPM1703020008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
 Fax (0725) 47296, E-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Danang Wirayuda
 NPM : 1703020008

Fakultas/Jurusan : FUAD / BPI
 Semester/TA : II / 2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	18/10 '22	Acc. Bab I - III	
	25/11 '22	Acc. APD	

Dosen Pembimbing I,

Dra. Khatijah, M.Pd

NIP 196708151996032001

Mahasiswa Ybs,

Danang Wirayuda

NPM1703020008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
 Fax (0725) 47296, E-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Danang Wirayuda
 NPM : 1703020008

Fakultas/Jurusan : FUAD / BPI
 Semester/TA : II / 2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	31/5 23	Acc. Bab IV-V	
	5/6 23	Acc. Daftar Munasa syas	

Dosen Pembimbing I,

Dra. Khatijah, M.Pd

NIP 196708151996032001

Mahasiswa Ybs,

Danang Wirayuda

NPM1703020008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, E-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Danang Wirayuda
NPM : 1703020008

Fakultas/Jurusan : FUAD / BPI
Semester/TA : II / 2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin/ 10/10 2022	utk motto, disesuaikan dg tema penelitian. tolong diper- panjang. - perbaiki kutipan Hadis hal 20 - AOC PAB I, II, III dan Pembimbing I	♀ ♀ ♀

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,


Muhajir, M.Kom.I

NIDN 2010058302


Danang Wirayuda

NPM1703020008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, E-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Danang Wirayuda
NPM : 1703020008

Fakultas/Jurusan : FUAD / BPI
Semester/TA : II / 2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 23-11-22	<p><u>APP & OUTLINE</u></p> <p>pertanyaan bag. Observasi di perbairi</p> <ul style="list-style-type: none"> - tambahkan media yg di gunakan. - Wawancara perbairi. sesuai kategori - dokumentasi di perbairi <p><u>outline</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Spasi di perbairi - konsisten shabat kognitif 	

Dosen Pembimbing II,

Muhajir, M.Kom.I

NIDN 2010058302

Mahasiswa Ybs,

Danang Wirayuda

NPM1703020008




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
 Fax (0725) 47296, E-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id Website : www.fuad.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Danang Wirayuda
 NPM : 1703020008

Fakultas/Jurusan : FUAD / BPI
 Semester/TA : II / 2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin/29/2022 5	BAB IV & V footnote dokumentasi data point c di perbaiki Aee - Siap Munaqasyah.	

Dosen Pembimbing II,


Muhajir, M. Kom. I

NIDN 2010058302

Mahasiswa Ybs,


Danang Wirayuda

NPM1703020008

LAMPIRAN FOTO



Gambar 1

Kegiatan Keagamaan di Masyarakat Kalibening



Gambar 2

Kegiatan Yasinan Rutin



Gambar 3
Kegiatan Perjanjian



Gambar 4
Kegiatan Mengaji Masyarakat



Gambar 5
Bimbingan Manasik Haji



Gambar 6
Wawancara Dengan Bapak Bahrudin
Penyuluh Agama Islam Non PNS



Gambar 7

Wawancara Dengan bapak Ismail
Penyuluh Agama Islam Non PNS



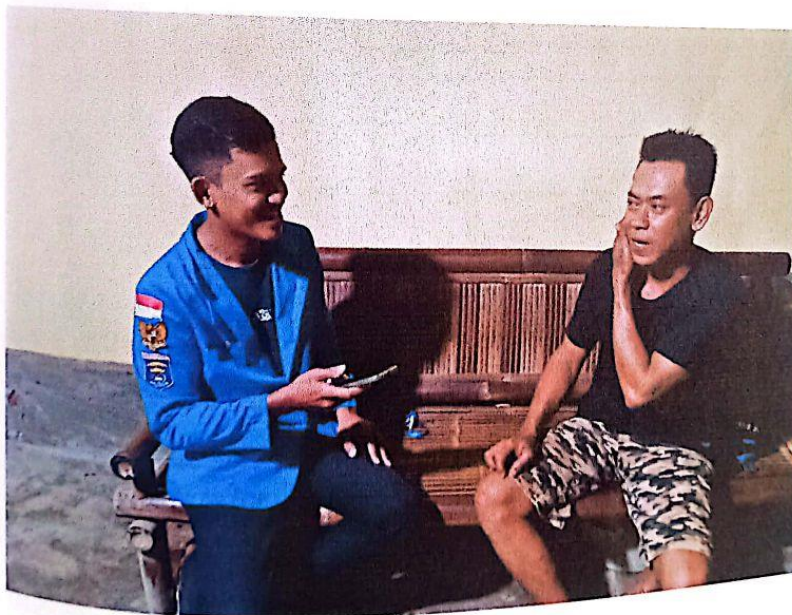
Gambar 8

Wawancara Dengan bapak Muhammad Basyar
Tokoh Agama Desa Kalibening



Gambar 9

Wawancara Dengan Agus Rahmat
Masyarakat Dusun 1 Kalibening



Gambar 10

Wawancara Dengan Bapak Nanang Saputra
Masyarakat Dusun 2 Kalibening



Gambar 11

Wawancara Dengan Bapak Suyetno
Masyarakat Dusun 3 Kalibening



Gambar 12

Wawancara Dengan Bapak Surandoyo
Masyarakat Dusun 4 Kalibening



Gambar 13

Wawancara Dengan Bapak Suwardi
Masyarakat Dusun 5 Kalibening



RIWAYAT HIDUP

Danang Wirayuda dilahirkan di desa Kalibening kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur pada tanggal 20 Agustus 1999. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Sutarto dan Ibu Sulis Handayani.

Jenjang pendidikan yang pernah penulis tempuh adalah dari SD Negeri 3 Wonosari kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur dan lulus pada tahun 2011. Kemudian meneruskan ke SMP Negeri 1 Pekalongan dan lulus pada tahun 2014. Pendidikan berikutnya di SMK Negeri 2 Metro lulus pada tahun 2017. Pada tahun akademik 2017 penulis tercatat sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) dengan Jurusan Bimbingan Penyuluhan islam (BPI).